

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



LOKASI DESA : EEWA
KECAMATAN : PALANGGA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2015

DAFTAR NAMA KELOMPOK 19 PBL I
DESA EEWA

1. WA ODE YUSLINDA	J1A1 13 203
2. RAMLI	J1A1 13 168
3. ABDUL WAHID	J1A1 13 176
4. TIARADEVI MAUDHYTA P.	J1A1 13 210
5. SARI RESKYANTI	J1A1 13 211
6. SARNITA NURNANINGSI	J1A1 13 216
7. SAHIDA NURFIFI	J1A1 13 218
8. DEWI SEKARSARI	J1A1 13 225
9. LAILATAL ISRA	J1A1 13 226
10. ATMAWATI	J1A1 13 227
11. DARIYATNO	J1A1 13 231

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

DESA : EEWA
KECAMATAN : PALANGGA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

Mengetahui,

Kepala Desa Eewa

Koordinator Desa

Uddin

Abdul Wahid
NIM. J1A113176

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan

Sartini Risky MS., SKM., M.Kes
NIP.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK..... i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR

GRAFIK..... xii

i

DAFTAR

LAMPIRAN..... xi

x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Maksud dan Tujuan PBL I 7

1.3. Manfaat PBL I..... 8

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

2.1 Keadaan Geografi dan Demografi	11
2.2 Status Kesehatan	18
2.3 Faktor Sosial Budaya	33

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil	37
3.2 Pembahasan.....	14
7	
3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat	15
9	

BAB IV IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

4.1 Analisis Masalah	16
1	
4.2 Prioritas Masalah	16
2	
4.3 Alternatif Penyelesaian Masalah	16
4	
4.4 Prioritas Alternatif Penyelesaian Masalah	16
5	
4.5 Rencana Operasional Kegiatan (POA).....	16
8	

BAB V PENUTUP

5.1.	
Kesimpulan	17
3	
5.2.	
Saran.....	17
8	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahkan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Eewa, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 19. Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 29 Desember 2014.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Sartini Risky MS., SKM., M.Kes selaku pembimbing kelompok 19

yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 19 tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Drs. H. Ruslan Majid, M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Sartini Risky MS., SKM., M.Kes selaku pembimbing lapangan kelompok 19 Desa Eewa, Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Uddin selaku Kepala Desa Eewa.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Eewa, Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar

6. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Eewa, 22 Desember 2014

Tim Penyusun,

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea tahun 2014	9
2	Distribusi Penduduk Menurut Agama di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	16
3	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	23
4	Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	24
5	Distribusi Responden Menurut Status perkawinan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	25
6	Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	26
7	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	27
8	Distribusi Anggota Rumah Tangga Responden Menurut Masih Menempuh Pendidikan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	27
9	Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	28
10	Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	29
11	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	29
12	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan di Dalam Rumah Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	30
13	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Asiingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	31

14	Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	31
15	Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	32
16	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	33
17	Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	34
18	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	34
19	Distribusi Responden Menurut Tujuan Kunjungan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	35
20	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang di Kunjungi di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	36
21	Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah Di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	37
22	Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	37
23	Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh Fasilitas Kesehatan Di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	38

24	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	39
25	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling tidak Memuaskan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	40
26	Distribusi Responden Menurut Status kepemilikan kartu jaminan kesehatan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	41
27	Distribusi Responden Menurut Jenis kartu jaminan kesehatan yang dimiliki di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	41
28	Distribusi Responden Menurut Bayi Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	42
29	Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Asi Eksklusif di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	43
30	Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	44
31	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penggunaan Air Bersih di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	44
32	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum Makan dan Sesudah BAB (Buang Air Besar) di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	45
33	Distribusi Responden Menurut Riwayat BAB di Jamban di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	46

34	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Memberantas Jentik Nyamuk Di Rumah Sekali Seminggu di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	46
35	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	47
36	Distribusi Responden Berdasarkan Rutinitas Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	48
37	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Tidak Merokok Anggota RT di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	48
38	Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	49
39	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	50
40	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	50
41	Distibusi Responden Menurut Pemeriksaan kehamilan pada bulan ke-1 sampai bulan ke-3 kehamilan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	51
42	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan bulan ke-4 sampai bulan ke-6 kehamilan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	53
43	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke-7 sampai melahirkan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	53

44	Distribusi Menurut Responden Pelayanan yang Diterima Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Juli 2014	54
45	Distribusi Responden Menurut Ibu Memeriksa Kehamilan Pada Dukun di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	55
46	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	55
47	Pendapat Ibu Mengenai Bahaya Apa Yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan, Dan Nifas di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	56
48	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	57
49	Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	58
50	Distribusi Responden Menurut Melahirkan Dengan Normal, Alat Bantu Atau Operasi di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	59
51	Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Juli 2014	59
52	Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	60
53	Distribusi Responden Menurut Perilaku Melakukan Inisiasi Menyusui Dini di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	61

54	Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Kolostrum di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	62
55	Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	63
56	Distribusi Responden Menurut Pemberian Minuman, cairan, atau Makanan Pada Bayi Di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Juli 2014	63
57	Distribusi Responden Menurut Masih Menyusui di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	64
58	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Usia Penyapihan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	65
59	Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Susu Formula di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	66
60	Distribusi Responden Menurut Usia Pemberian Susu Formula di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	66
61	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Selain ASI/Susu Formula di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	67
62	Distribusi Responden Menurut Usia Pemberian Makanan Selain ASI/Susu Formula di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	67
63	Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	68

64	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	69
65	Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Bayi/Balita di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	70
66	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Imunisasi di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	70
67	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	71
68	Distribusi Responden yang Menggunakan Garam Beryodium pada Rumah Tangga di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	72
69	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Biasa Dipakai di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	72
70	Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli atau Memperoleh Garam di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	73
71	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	74
72	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	75
73	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	76

74	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	77
75	Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	77
76	Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	78
77	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	79
78	Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	80
79	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	81
80	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	81
81	Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	82
82	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	83
83	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	84
84	Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	85

85	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	86
86	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	86
87	Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	87
88	Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih Sumur Gali di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	87
89	Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	88
90	Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	88
91	Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	89
92	Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	90
93	Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan BLUM	101
94	Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Matriks USG di Desa Asingi, Kecamatan Tinaggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	105
95	Penentuan Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	107

96	Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (PLAN OF ACTION/POA) di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	109
----	---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 23 Tahun 1992, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* (1974) yang dikatakan sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai kesimpulan dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah tidak sakit, tidak cacat, tidak lemah, bahagia secara rohani, sejahtera secara sosial, sehat secara jasmani.

Dalam UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian upaya kesehatan yang dilakukan merupakan serangkaian kegiatan terpadu, terintegasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat (Depkes, 2009).

Bertitik tolak dari konsep kesehatan secara umum, maka konsep kesehatan perlu diterapkan pada semua aspek kehidupan. Di dalam kesehatan masyarakat menurut konsep paradigma sehat maka ciri pokoknya adalah upaya *preventif* (pencegahan penyakit) dan *promotif* (peningkatan kesehatan) (Notoatmodjo, 2007).

Berbagai upaya telah diupayakan baik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, diantaranya berhubungan dengan profesionalisme petugas kesehatan. Upaya mempersiapkan calon-calon tenaga kesehatan yang professional terutama dalam bidang *promotif* dan *preventif* adalah dengan mendesain kurikulum yang mengarahkan peserta didik agar dapat memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat untuk selanjutnya melakukan pengembangan program intervensi menuju perubahan masyarakat yang diinginkan. Bentuk kongkrit dari upaya tersebut adalah dilakukannya Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan professional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat *promotif* dan *preventif*
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti

4. Melakukan pendekatan kepada masyarakat
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

B. Maksud dan Tujuan PBL

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis. Maka dari itu PBL harus dilaksanakan secara benar. Kegiatan pendidikan keprofesian yang sebagian besar berbentuk PBL bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
4. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I diharapkan agar mahasiswa mampu:

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Dapat mengidentifikasi masalah dari hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)
4. Menentukan prioritas masalah bersama-sama masyarakat untuk menentukan masalah kesehatan setempat

5. Mengenal tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat
6. Mengenal dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan kesehatan masyarakat.
7. Bersama-sama masyarakat untuk membuat prioritas program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
8. Mempersiapkan pelaksanaan program yang di pilih pada PBL berikutnya.
9. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
10. Membuat laporan PBL I dan mempersiapkan program intervensi pada PBL

II

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografis dan Demografi

Keadaan geografis merupakan bentuk bentang alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat yang terdiri dari besar, komposisi, distribusi dan perubahan-perubahan penduduk sepanjang masa akibat kerjanya lima komponene demografi yakni fertilitas, mortalitas, mirasi, perkawinan, dan mobilitas sosial. (*Sumber dari profil Desa, 2013*)

1. Keadaan Geografis

a. Luas Wilayah dan Topografi

Berdasarkan data dari profil desa, luas wilayah Desa Eewa yaitu 2500 Ha yang terdiri dari total luas wilayah pemukiman, total luas perkebunan, total luas pekarangan, total luas pekuburan, dan total luas prasaranana umum lainnya.

b. Iklim

Pada dasarnya Desa Eewa memiliki ciri-ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Provinsi Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu rata-rata 32°C.

Di daerah ini sebagaimana daerah di Indonesia memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan biasanya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan

bulan Mei yang ditandai karena adanya angin muson barat sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Juni sampai dengan November yang di tandai dengan tiupan angin muson timur.

c. Batas Wilayah

Desa Eewa memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Aosole
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Amondo
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Onembute
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Watumerembe

d. Orbitasi

Adapun orbitasi Desa Eewa adalah sebagai berikut :

- 1) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 6 km
- 2) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 10 km
- 3) Jarak dari Ibukota Provinsi 73 km

2. Keadaan Demografis

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Eewa diketahui bahwa Desa Eewa memiliki jumlah penduduk sebanyak 674 jiwa, yang terdiri dari 360 jiwa penduduk laki-laki dan 314 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga mencapai 166 kepala keluarga.

a. Persebaran Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Eewa diketahui bahwa Desa Eewa memiliki penduduk sebanyak 674 orang yang tersebar di 4 dusun dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Dusun di Desa Eewa
Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No	Dusun	L	P	Jumlah
1.	I	100	102	202
2.	II	87	72	159
3.	III	87	83	170
4.	IV	86	57	143
Jumlah		360	314	674

Sumber: Data Sekunder 2014

Dari *tabel* diatas, jumlah penduduk tertinggi terdapat pada Dusun I yaitu sebanyak 202 orang yang terdiri dari 100 penduduk laki-laki dan 102 penduduk perempuan sedangkan untuk jumlah penduduk terendah terdapat pada Dusun IV yaitu sebanyak 143 orang yang terdiri dari 86 penduduk laki-laki dan 57 penduduk perempuan.

**Tabel 2. Distribusi Jumlah KK di Desa Eewa Kecamatan Palangga
Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Dusun	Jumlah KK
1	I	50
2	II	43
3	III	41
4	IV	32
Jumlah		166

Sumber: Data Sekunder 2014

Dari *tabel* diatas, jumlah kepala keluarga tertinggi terdapat di Dusun I dengan 50 kk dan jumlah kepala keluarga terendah terdapat di Dusun IV dengan 32 kk.

C. Status Kesehatan Masyarakat

1. Lingkungan

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang mengingat lingkungan merupakan salah satu dari 4 faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan yakni menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya.

Kondisi lingkungan di Desa Eewa dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Perumahan yang ada di Desa Eewa terlihat bahwa sebagian besar masih papan. Hampir semua rumah sudah sudah menggunakan lantai semen yang kedap air. Hanya sebagian kecil warga yang rumahnya menggunakan lantai keramik.

Sebagian besar rumah penduduk di Desa Eewa menggunakan atap seng yang kedap air. Namun banyak rumah warga yang belum memiliki langit-langit.

2) Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Eewa pada umumnya berasal dari sungai yang berada di Desa Onembute. Penduduk yang mempunyai sumur gali juga mengambil air di sungai jika musim kemarau datang. Untuk keperluan air minum, masyarakat umumnya menggunakan air dari mata air. Untuk kualitas airnya sangat baik.

3) Jamban Keluarga

Masih banyak masyarakat Desa Eewa yang belum memiliki jamban. Umumnya masyarakat membuang kotorannya di kebun-kebun belakang rumah.. Hal ini tentu saja mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan pencemaran. Apabila musim hujan atau air laut sedang pasang, kotoran yang dibuang sembarangan akan berserakan di halaman rumah atau lingkungan sekitar sehingga dapat menimbulkan ketidaknyaman dan menimbulkan pencemaran

lingkungan. Masyarakat yang sudah memiliki jamban juga sudah banyak tetapi sebagian besar masih belum memenuhi syarat.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat membuang sampah di sekitar rumah, hanya sebagian kecil masyarakat yang mempunyai TPS. Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), masyarakat langsung mengalirkannya ke belakang rumah.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Eewa sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar para tokoh masyarakat pemerintah serta para masyarakat dan pemuda yang merespon dan menyambut baik kegiatan kami selama PBL I serta mau bekerjasama dengan memberikan data atau informasi yang kami perlukan. Selain itu interaksi antar masyarakat sangat baik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kebudayaan dan asas kekeluargaan mengingat kekerabatan keluarga di wilayah ini masih sangat dekat.

Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Eewa yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan dan kesadaran yang kemudian menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

Pada umumnya tingkat pendapatan masih sangat rendah di karenakan mayoritas pendapatan tergantung dari hasil bertani yang tidak tentu penghasilannya.

Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah mempengaruhi pola PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

c. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme. Ini disebabkan oleh pembuangan semua jenis limbah masyarakat yang berasal dari aktivitas sehari-hari baik aktivitas dalam rumah tangga yang mana pembuangannya langsung ke lingkungan sekitarnya yang memungkinkan menjadi sumber reservoir dan tempat perkembangbiakan vektor penyakit.

1. Perilaku

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

2. Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan yang terdekat hanya posyandu yang terletak di balai desa. Sedangkan untuk memeriksakan kesehatannya, masyarakat harus menempuh jarak 5 km menuju Puskesmas Palangga

**Tabel 3. Data Sarana Kesehatan menurut Desa /Kelurahan di
Wilayah kerja Puskesmas Palangga Tahun 2013**

No	Desa/Kel	Puskesmas	Pustu	Poskesdes / Polindes	Posyandu	Ket
1	Kiaea	0	0	1	2	
2	Watudemba	0	0	0	1	
3	Aosole	0	0	1	1	
4	Alakaya	0	0	1	1	
5	Waworaha	0	1	0	1	
6	Kapujaya	0	0	0	1	
7	Mekarsari	0	1	0	1	
8	Wawouru	0	0	0	1	
9	Watumeremb e	0	0	0	1	
10	Eewa	0	0	0	1	
11	Onembute	0	0	1	1	
12	Anggondara	0	0	0	1	
13	Palangga	0	0	0	3	
14	Wawonggura	1	0	0	1	
15	Sanggi- sanggi	0	0	0	1	
16	UPT Tolihe	0	1	0	1	

Sumber Data Sekunder 2013

Dari *tabel* diatas dapat diketahui bahwa terdapat 1 puskesmas di Desa Wawonggura, 3 Puskesmas Pembantu masing-masing di Desa Waworaha, Mekarsari dan UPT Tolihe, 4 Polindes masing-masing di Desa Kiaea, Aosole, Alakaya dan Onembute. Serta di setiap desa terdapat posyandu.

**Tabel 4. Distribusi Staf Puskesmas Palangga menurut Jenis Ketenagaan
Tahun 2013**

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status Kepegawaian			
			PNS	PTT	HONDA	SUKARELA
1	Dokter Umum	1	0	1	0	0
2	Dokter Gigi	1	0	1	0	0
3	Adminkes	2	1	0	0	1
4	Epidemilog	4	2	0	0	2
5	S1 Keperawatan	2	-	0	0	2
6	D3 Keperawatan	9	4	0	0	5
7	Perawat	2	1	0	1	0
8	Perawat Gigi	1	1	0	0	0
9	D4 Kebidanan	0	0	0	0	0
10	D3 Kebidanan	17	1	10	0	6
11	D1 Kebidanan	2	1	1	0	0
12	Sanitarian	1	1	0	0	0
13	D3 Gizi	2	1	0	0	1
14	Farmasi	1	1	0	0	0
15	Staf Adminstrasi	2	2	0	0	0
Jumlah		47	16	13	1	17

Sumber: Data Sekunder 2013

Dari *tabel* diatas bisa dilihat bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas Palangga terdapat 1 Dokter Umum, 1 Dokter Gigi, 13 Perawat, 1 Perawat Gigi, 2 Adminkes, 19 Bidan, 4 Epidemiolog, 2 Ahli Gizi, 1 Sanitarian dan 2 Staf Administrasi.

Tabel 5. 10 Besar Penyakit di Puskesmas Palangga tahun 2013

No	Penyakit	Jumlah Kasus
1	ISPA	1338
2	Tukak Lambung	732
3	Hipertensi	593
4	Influenza	481
5	Diare	460
6	Scabies	261
7	Reumatik	228
8	Asma	174
9	KLL	159
10	Alergi	102

Sumber Data Sekunder 2013

Berdasarkan *tabel* diatas, diketahui bahwa jumlah penderita sepuluh penyakit terbesar di wilayah kerja Puskesmas Palangga tahun 2013 yang tertinggi yaitu penyakit ISPA dengan jumlah 1338 penderita orang sepanjang tahun 2013 sedangkan penyakit yang jumlah penderitanya terendah yaitu penyakit alergi dengan jumlah penderita 102 orang.

b. Keadaan Sosial Budaya

1. Agama

Distribusi penduduk desa Eewa kecamatan Palangga berdasarkan agama sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Eewa Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Agama yang dianut	Jumlah	Persen (%)
1	Islam	674	100
	Total	674	100

Sumber: Data Sekunder 2014

Berdasarkan tabel, dari penduduk di desa Eewa dapat diketahui bahwa penduduk yang beragama islam sebesar 674 jiwa dengan presentase yaitu 100%.

2. Budaya

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

Berdasarkan data dari profil desa, Masyarakat di Desa Eewa didominasi oleh suku tolaki. Kemasyarakatan di desa ini hampir semua memiliki hubungan keluarga dekat. Sehingga keadaan masyarakat dan sistem pemerintahannya berlandaskan asas kekeluargaan, saling membantu, dan bergotong-royong dalam melaksanakan aktivitas di sekitar masyarakat. Selain itu, terdapat juga suku muna dan bugis namun jumlahnya hanya sedikit. Desa Eewa dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Eewa.

Sarana yang terdapat di wilayah Desa Eewa yaitu sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Pada wilayah Desa Eewa terdapat sarana pendidikan. Sarana pendidikan terdekat berada di wilayah Dusun IV yakni SDN SMP SATAP 20 Konawe Selatan.

b. Sarana Kesehatan

Di wilayah Desa Eewa terdapat sarana kesehatan, yang mana akses sarana kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Eewa adalah sebuah Puskesmas yang terdapat di depan kantor kecamatan Palangga yang berjarak 5 km. Selain itu terdapat juga 1 unit posyandu Eewa yang berada di Balai Desa Eewa.

c. Sarana Peribadatan

Keseluruhan penduduk Desa Eewa adalah beragama Islam. Hal ini didukung dengan adanya sarana peribadatan yaitu Masjid Nurul Iman yang terdapat di dusun 2.

d. Sarana Olahraga

Di Desa Eewa Kecamatan Palangga terdapat 1 sarana olahraga yaitu lapangan bulu tangkis . Tempat tersebut selalu digunakan oleh para warga untuk bermain bulu tangkis maupun olahraga lainnya.

3. Ekonomi

a. Pekerjaan

Masyarakat di Desa Eewa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, baik itu lahan pertanian milik sendiri maupun menjadi buruh tani. Namun, di samping itu ada juga yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, Wiraswasta, Buruh, bahkan ada yang tidak bekerja.

b. Pendapatan

Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang bertani, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak faktor yang memengaruhi hasil panen yang diperoleh diantaranya faktor suhu, iklim, dan kondisi cuaca lainnya. Berdasarkan hasil yang kami peroleh pada saat pendataan, pendapatan yang diperoleh oleh kebanyakan penduduk setiap bulannya adalah berada pada kisaran kurang dari Rp 500.000,00 per bulan dan Rp 500.000,00 – Rp 15.000.000,00 per bulan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan di Desa Eewa, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan pada tanggal 15 Desember hingga 28 Desember 2014. Adapun bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat dilokasi adalah

1. Pembuatan *Gant Chart*

Pembuatan *Gant Chart* ini dilakukan pada awal berada di lokasi. *Gant Chart* berfungsi memberikan dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Eewa, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan selama 14 hari.

2. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir ini dilaksanakan pada awal berada di lokasi. Daftar hadir ini berfungsi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Eewa.

3. Pembuatan Jadwal Piket Harian di Lokasi

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas harian bagi para peserta PBL I di Desa Eewa yang bersifat adil dan merata.

4. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab bagi masing-masing peserta sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam struktur organisasi.

5. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mendaftar (*list*) para pengunjung di posko Desa Eewa.

6. Pembuatan Buku Keluar

Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk melakukan pendaftaran bagi setiap anggota kelompok 13 PBL I Desa Eewa yang keluar atau meninggalkan posko beserta alasan.

7. *Mapping*

Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama dilakukan pada hari kedua di lokasi untuk meninjau lokasi secara umum Desa Eewa dengan melihat beberapa indikator yang berkaitan dengan Desa Eewa seperti batas-batas wilayah Desa Eewa, jumlah rumah di desa tersebut serta keberadaan lorong-lorong atau tempat umum misalnya mesjid.

- b. Tahap kedua dilakukan selama 4 (empat) hari yang bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus.
 - c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai atau meninjau kembali *mapping* yang telah disusun sebelumnya, hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran atau keakuratan *mapping*. Kegiatan ini dirangkaikan dengan pembuatan *mapping* PHBS rumah tangga.
8. Rapat Awal dengan Aparat Desa
- Rapat awal dengan aparat desa dilaksanakan di kediaman Kepala Desa Eewa. Tujuannya ialah untuk menjalin tali silaturahmi agar masyarakat mengetahui keberadaan peserta PBL 1 serta maksud dan tujuan kedatangan peserta PBL 1 khususnya di Desa Eewa sehingga tercipta kerja sama antara peserta PBL 1 dan warga desa dalam hal partisipasi masyarakat.
9. Pengambilan data primer (data tentang masalah kesehatan yang diperoleh melalui lembar kuesioner dan lembar observasi).
- Pengambilan data primer ini, di lakukan mulai tanggal 18 sampai dengan 20 Desember 2014. Jumlah responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 100 KK yang tersebar di 4 dusun Desa Eewa.
10. Curah Pendapat (*Brainstorming*)
- Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer dan menyelesaikan analisis data dalam

SPSS yaitu pada hari Jumat, 26 Desember 2014 pukul 20.00 WITA bertempat di Kediaman Kepala Desa Eewa. Bentuk kegiatan ini adalah pertemuan langsung dengan para aparat desa serta tokoh masyarakat dengan bantuan Kepala Desa Eewa. Dalam acara *brainstorming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).
- b. Penentuan prioritas penyebab masalah.
- c. Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah.
- e. Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Planning Of Action*) merupakan perencanaan yang berbentuk sebuah intervensi dari sebuah masalah yang telah ditentukan bersama dimana masalah tersebut merupakan prioritas masalah yang telah disepakati oleh warga desa dan peserta PBI 1 sesuai dengan data yang telah diperoleh pada saat pengambilan data primer. Program ini mencakup tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi hingga kepada tindakan dan prosedur evaluasi.

11. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi data merupakan kegiatan lanjutan dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Eewa.

12. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Eewa secara ilmiah.

13. English Study Trip (EST)

EST merupakan program dari Fakultas Kesehatan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris mahasiswa terkhususnya mahasiswa yang mengikuti PBL I. Dimana kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam sehari, selama 1 minggu mulai tanggal 22 Desember sampai 27 Desember 2014.

Hasil dari pendataan yang diperoleh di lapangan berupa data primer. Data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara / kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah warga, yang bertujuan untuk memperoleh masalah kesehatan yang menjadi prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Masyarakat Desa Eewa yang menjadi responden adalah kepala keluarga, istri maupun anggota keluarga lainnya. Dari setiap rumah tangga diambil satu responden. Jika dalam satu rumah terdapat lebih dari satu

kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga yang menjadi responden. Sehingga jumlah responden sesuai dengan jumlah kepala rumah tangga yang berhasil didata yakni 100 responden.

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu umur, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a. Jenis Kelamin

Distribusi responden Desa Eewa, Kecamatan Palangga berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Jenis Kelamin	Nilai	
		N	%
1	Laki-Laki	36	36
2	Perempuan	64	64
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu 34 64 orang atau 64 % dari jumlah responden. Sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 36 orang atau 36% dari jumlah responden.

Tabel 8. Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Jenis Kelamin	Nilai	
		n	%
1	Laki-Laki	95	95
2	Perempuan	5	5
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi kepala rumah tangga dari responden di Desa Eewa yaitu laki-laki yaitu 95 orang dengan persentase 95 %, sedangkan Perempuan berjumlah 5 orang dengan persentase 5 %.

b. Umur

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun.

Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Distribusi responden menurut umur di Desa Eewa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Umur	Nilai	
		N	%
1.	10-14 tahun	1	1
2.	15-19 tahun	6	6
3.	20-24 tahun	13	13
4.	25-29 tahun	14	14
5.	30-34 tahun	20	20
6.	35-39 tahun	16	16
7.	40-44 tahun	10	10
8.	45-49 tahun	4	4
9.	50-54 tahun	5	5
10.	55-59 tahun	4	4

11.	60-64 tahun	4	4
12.	65-69 tahun	0	0
13.	70 tahun	3	3
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 20 responden atau 20% yang berusia 30-34 tahun dan tidak ada responden yang berusia 65-69 tahun.

c. Status Responden

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan status dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Status di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Status	Nilai	
		N	%
1.	Tidak Kawin	9	9
2	Kawin	87	87
2.	Cerai Hidup	-	-
3.	Cerai Mati	4	4
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berstatus tidak kawin di Desa Eewa Kecamatan Palangga sebanyak 9 responden atau 9%, kemudian 87 responden atau 87% yang berstatus kawin dan 4 responden atau 4% yang berstatus cerai mati.

d. Jenis Pekerjaan

Distribusi responden Desa Eewa berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Nilai
-----	-----------------	-------

		n	%
1.	Ibu rumah tangga	36	36
2.	PNS	5	5
3.	Professional	2	2
4.	Petani/berkebun milik sendiri	42	42
5.	Wiraswasta/pemilik salon/pemilik bengkel	6	6
6.	Berdagang/pemilik warung	3	3
7.	Pelajar	4	4
8.	Tidak bekerja	4	4
9.	Lain-lain	1	1
Total		100	100

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan data di atas, sebanyak 42 responden atau 42% berprofesi sebagai petani dan sedangkan yang paling sedikit 1 responden yang mempunyai kerja lain-lain.

e. Pernah Sekolah

Distribusi responden yang pernah menempuh pendidikan di Desa Eewa

Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 12. Distribusi Responden yang pernah Sekolah
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Pernah menempuh pendidikan	Nilai	
		n	%
1.	Ya	95	95
2.	Tidak	5	5
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 95 responden atau 95% yang pernah menempuh jenjang pendidikan dan terdapat 5 responden atau 5% yang tidak pernah menempuh jenjang pendidikan.

f. Tingkat Pendidikan Akhir

Distribusi warga Desa Eewa berdasarkan tingkat pendidikan akhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Akhir di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Tingkat Pendidikan Akhir	Jumlah	
		n	%
1.	Pra-sekolah	3	3
2.	SD	30	30
3.	SMP	28	28
4.	SMA	26	26
5.	Akademi	2	2
6.	Universitas	6	6
7.	Tidak tahu	5	5
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut tingkat pendidikan akhir, sebanyak 30 responden atau 30 % menempuh pendidikan hingga tingkat pendidikan SD dan hanya 2 responden atau 2% menempuh pendidikan hingga tingkat akademi.

g. Masih Sekolah

Distribusi berdasarkan anggota rumah tangga yang masih sekolah di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 14. Distribusi Responden yang Masih Sekolah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Masih Menempuh Pendidikan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	7	7
2.	Tidak	93	93
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, 93 responden atau 93% sudah tidak sekolah dan hanya 7 responden atau 7% responden yang masih menempuh pendidikan.

h. Kemampuan Membaca

Distribusi berdasarkan kemampuan membaca responden di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Distribusi Menurut Kemampuan Membaca di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	97	97
2.	Tidak	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, di Desa Eewa 97 responden atau 97 % dapat membaca sedangkan hanya 3 responden atau 3% tidak dapat membaca.

i. Alamat Responden

Distribusi responden berdasarkan Alamat responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Dusun	Jumlah	
		n	%
1.	Dusun 1	30	30
2.	Dusun 2	26	26
3.	Dusun 3	25	25
4.	Dusun 4	19	19
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan tempat tinggal, responden paling banyak tinggal di Dusun 1 dengan jumlah 30 responden atau 30% dan paling sedikit tinggal di Dusun 4 dengan jumlah 19 responden atau 19%.

2. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi warga Desa Eewa tentang kepemilikan rumah, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 17. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jenis Rumah	Nilai	
		n	%
1.	Milik Sendiri	90	90
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	9	9
3.	Kontrak/Sewa	1	1
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut status kepemilikan rumah, sebanyak 90 responden atau 90% responden berstatus milik sendiri dan hanya 1 responden yang status kepemilikan rumahnya kontrak/sewa.

b. Jumlah Ruangan atau kamar

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan jumlah ruangan rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar Rumah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jumlah ruangan/kamar dirumah	Jumlah	
		N	%
1.	1	3	3
2.	2	28	28
3.	3	50	50
4.	4	16	16
5.	5	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut jumlah ruangan/kamar di rumah, sebagian besar responden memiliki jumlah ruangan sebanyak 3 dengan jumlah 50 responden atau 50% dan paling sedikit responden yang memiliki pembagian ruangan 1 dan 5 dengan jumlah responden masing-masing 3 responden atau 3%.

c. Jenis Rumah

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan jenis rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Jenis Rumah	Jumlah	
		n	%
1	Permanen	34	34
2	semi permanen	10	10
3	Papan	56	56
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis rumah, sebagian besar jenis rumah yang dimiliki responden adalah rumah papan dengan jumlah responden sebanyak 56 orang atau 56% dan paling sedikit memiliki rumah semipermanen dengan jumlah responden sebanyak 10 orang atau 10%

d. Penghasilan Responden Tiap Bulan

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan jumlah pendapatan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Rumah tangga perbulan di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jumlah Pendapatan	Nilai	
		n	%
1	< Rp 500.000	30	30
3	Rp 500.000 - Rp 1.500.000	51	51
4	> Rp 1.500.000	19	19
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 51 responden berpenghasilan Rp 500.000-Rp 1.500.000 per bulan, sedangkan sedangkan hanya 19 responden yang mempunyai penghasilan di atas Rp 1.500.000 per bulannya.

3. Akses Pelayanan Kesehatan

a. Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir

Distribusi Responden Menurut keluhan yang dirasakan oleh anggota keluarga dalam sebulan dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 21. Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir	Jumlah	
		n	%
1.	Ada	48	48
2.	Tidak	52	52
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir sebanyak 48 responden atau 48% sedangkan yang tidak mengalami keluhan dalam sebulan terakhir yaitu sebanyak 52 responden atau 52%.

b. Tindakan Pertama Ketika Sakit

Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Tindakan Pertama	Jumlah	
		n	%
Pengobatan Sendiri :			
1.	Istirahat	13	13
2.	Minum obat warung	11	11
3.	Minum Jamu/Ramuan	1	1
4.	Kompres Air	0	0
	Sub Total	25	25
5.	Dukun	4	4
Pergi ke Petugas Kesehatan :			
6.	Rumah Sakit	8	8
7.	Puskesmas	60	60
8.	Klinik	0	0
9.	Dokter Praktek	0	0
10.	Bidan Praktek/Bidan di Desa	0	0
11.	Polindes	0	0
12.	Posyandu	1	1
13.	Mantri Kesehatan	0	0
14.	Lainnya	1	1

15.	Tidak Ada Yang di Lakukan	1	1
	Sub Total	71	71
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden warga Desa Eewa melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke puskesmas dengan jumlah sebanyak 71 responden atau 71% sedangkan tindakan pertama yang paling sedikit dilakukan bila anggota keluarga sakit adalah minum jamu/ ramuan, pergi ke posyandu dan lainnya dengan masing-masing 1 responden atau 1%.

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan akses atau kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Akses ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Akses ke Pelayanan Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	94	94
2.	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 94 responden atau 94% responden

pernah ke pelayanan kesehatan. Sedangkan sebanyak 6 responden atau 6% responden yang tidak pernah ke pelayanan kesehatan.

d. Waktu Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehata

Distribusi responden di Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan waktu terakhir ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Waktu Kunjungan	Jumlah	
		n	%
1.	Sebulan yang lalu	41	41
2.	Dua bulan yang lalu	10	10
3.	Tiga bulan yang lalu	3	3
4.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	14	14
5.	Tidak ingat	26	26
6.	Tidak pergi	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, responden paling banyak mengunjungi fasilitas kesehatan sebulan terakhir dengan jumlah 41 responden atau 41%, sedangkan 3 responden atau 3% mengunjungi fasilitas kesehatan tiga bulan yang lalu.

e. Alasan Mengunjungi fasilitas kesehatan

Distribusi responden di Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan alasan ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No .	Alasan Kunjungan	Jumlah	
		N	%
1.	Rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	8	8
2.	Rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	24	24
3.	Memeriksakan kesehatan diri sendiri	22	22
4.	Memeriksakan kesehatan anggota keluarga	37	37
5.	Memeriksakan Kehamilan	0	0
6.	Mendapatkan layanan KB	1	1
7.	Rawat Inap Karena Bersalin	0	0
8.	Rawat Inap karena sakit lain	1	1
9	Lainnya	1	1
10.	Tidak pernah ke Fasilitas Kesehatan	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut alasan ke fasilitas kesehatan, sebanyak 37 responden atau 37% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga. Dan masing-masing hanya 1 responden atau 1% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan mendapatkan layanan KB dan rawat inap karena bersalin dan rawat inap karena sakit lain.

f. Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 26. Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Rumah Sakit	14	14
2.	Puskesmas	77	77
3.	Klinik	1	1
4.	Dokter Praktek	2	2
5.	Bidan Praktek/Bidan Desa	0	0

6.	Polindes	0	0
7.	Posyandu	0	0
8.	Mantri Kesehatan	0	0
9.	Tidak Pergi	6	6
10.	Tidak Tahu	0	0
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 77 responden atau 77%. dan fasilitas yang paling sedikit dikunjungi adalah klinik dengan jumlah 1 responden atau 1%.

g. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27. Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Akses Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Kendaraan Pribadi	74	74
2.	Angkutan Umum	2	2
3.	Ojek	16	16
4.	Jalan Kaki	0	0
5.	Sepeda	0	0
6.	Lainnya	2	2
7.	Tidak Pergi	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 74 responden atau 74% menggunakan kendaraan pribadi menuju fasilitas pelayanan kesehatan dan

hanya 0% atau 0 responden yang menggunakan sepeda dan jalan kaki menuju fasilitas pelayanan kesehatan

h. Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah	Nilai	
		n	%
1.	<1000m	0	0
2.	1000-4000m	6	6
3.	5000-9000m	85	85
4.	10000m	3	3
5.	Tidak ditanya/tidak pergi	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden menurut jarak fasilitas kesehatan dengan rumah, dari 100 responden terdapat 85 responden yang jarak rumah menuju fasilitas kesehatan antara 5000-9000m. Sedangkan jarak rumah ke fasilitas kesehatan 10000m hanya 3 responden atau 3%.

i. Waktu Tempuh ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan waktu tempuh ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 29. Distribusi Responden Menurut Waktu yang Ditempuh
Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Waktu Tempuh	Nilai	
		n	%
1.	<15menit	0	0
2.	15-30 menit	89	89
3.	30-60 menit	3	3
4.	>60menit	2	2
5.	Tidak ditanya/tidak pergi	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut waktu yang ditempuh menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 89 responden atau 89% responden yang membutuhkan waktu kurang dari 15-30 menit menuju fasilitas pelayanan kesehatan dan hanya 2 responden atau 2% membutuhkan waktu lebih dari 60 menit menuju fasilitas pelayanan kesehatan

j. Pelayanan Paling Memuaskan

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 30. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan dari Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi Oleh Responden
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Pelayanan yang Paling Memuaskan	Jumlah	
		n	%
1.	waktu tunggu	13	13
2.	biaya perawatan	9	9
3.	perilaku dokter dan perawat	32	32

4.	Perilaku staf lain	2	2
5.	Hasil pengobatan	16	16
6.	Fasilitas ruangan	4	4
7.	Lain-lain	3	3
8.	Tidak ada	15	15
9.	Tidak ditanya	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang pernah ke fasilitas kesehatan, responden paling banyak merasakan pelayanan yang paling memuaskan adalah perilaku dokter dan perawat dengan 32 responden atau 32%. Sedangkan responden paling sedikit merasakan pelayanan yang memuaskan yaitu perilaku staf lain dengan jumlah 1 responden atau 1%.

k. Pelayanan Paling Tidak Memuaskan

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan Dari Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi Oleh Responden

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan	Jumlah	
		n	%
1.	waktu tunggu	25	25
2.	biaya perawatan	2	2
3.	perilaku dokter dan perawat	2	2
4.	Perilaku staf lain	1	1
5.	hasil pengobatan	1	1
6.	Fasilitas ruangan	1	1
7.	Makanan/minuman	1	1
7.	Tidak ada	60	60
8.	Lain-lain	1	1

9.	Tidak ditanya	8	8
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang pernah ke fasilitas kesehatan, sebanyak 60 responden merasa tidak ada pelayanan yang tidak menyenangkan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi.

1. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Ada Tidaknya Kartu Jaminan Kesehatan	Nilai	
		n	%
1.	Ya	82	82
2.	Tidak	18	18
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut kepemilikan kartu jaminan kesehatan, sebanyak 82 responden atau 82% responden memiliki kartu jaminan kesehatan dan hanya 18 responden atau 18% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Askes	15	15
2.	Bahteramas	1	1
3.	Jamsostek	1	1
4.	Jamkesmas	52	52
5.	BPJS	12	12
6.	Lain-lain	1	1
7.	Tidak punya	18	18
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis kartu jaminan kesehatan, dari 100 responden terdapat 52 responden memiliki kartu jamkesmas dan paling sedikit responden memiliki kartu bahteramas, jamsostek dan lain-lain dengan masing-masing 1 responden atau 1%.

4. PHBS tatanan rumah tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a. Bayi ditolong oleh tenaga kesehatan

Distribusi berdasarkan responden yang memiliki bayi dan ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Distribusi Menurut Responden yang Memiliki Bayi dan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Ditolong Tenaga Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	59	59
2.	Tidak	41	41
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut bayi ditolong oleh tenaga kesehatan, sebanyak 59 responden atau 59% responden bayinya ditolong oleh tenaga kesehatan, sebanyak 41 responden atau 41% responden persalinannya tidak ditolong oleh tenaga kesehatan.

b. ASI eksklusif

Distribusi responden menurut pemberian ASI eksklusif dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 35. Distribusi Menurut Responden yang Memberikan ASI eksklusif

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	ASI eksklusif	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	84	84
2.	Tidak	16	16
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 84 responden yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dan terdapat 16 responden yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya

c. Menimbang Bayi Setiap Bulan

Distribusi keluarga yang menimbang bayinya setiap bulan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Distribusi Menurut Responden yang Menimbang Bayi setiap Bulan

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Menimbang Bayi/bulan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	81	81
2.	Tidak	19	19
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 81 responden atau 81% yang menimbang bayinya setiap bulan dan terdapat 19 responden atau 19% yang tidak menimbang bayinya setiap bulan.

d. Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden menurut penggunaan air bersih dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Distribusi Menurut Responden yang Menggunakan Air Bersih di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Menggunakan Air Bersih	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	87	87
2.	Tidak	13	13
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 87 responden atau 87% yang telah menggunakan air bersih dan terdapat 13 responden atau 13% yang belum menggunakan air bersih

e. Mencuci Tangan Sebelum dan Selesai Melakukan Aktifitas di Air Mengalir Memakai Sabun

distribusi responden yang mencuci tangan sebelum dan selesai melakukan aktifitas di air mengalir memakai sabun dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 38. Distribusi Menurut Responden yang Mencuci Tangan
Memakai Sabun
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Mencuci Tangan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	95	95
2.	Tidak	5	5
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 95 responden atau 95% yang mencuci tangan memakai sabun di air mengalir sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Sedangkan terdapat 5 responden atau 5% yang tidak mencuci tangan memakai sabun di air mengalir sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.

f. BAB menggunakan jamban

Distribusi responden yang menggunakan jamban pada saat BAB dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 39. Distribusi Menurut Responden yang BAB Menggunakan Jamban
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	BAB di Jamban	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	70	70
2.	Tidak	30	30
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan data di atas, maka terdapat 70 responden atau 70% yang menggunakan jamban pada saat BAB dan terdapat 30 responden atau 30% yang tidak menggunakan jamban saat BAB.

g. Memberantas Jentik Sekali Seminggu di Rumah

Distribusi Responden yang memberantas jentik sekali seminggu di rumah dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 40. Distribusi Menurut Responden yang Memberantas Jentik di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Memberantas Jentik	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	56	56
2.	Tidak	44	44
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 56 responden atau 56% yang memberantas jentik di rumahnya dalam sekali seminggu sedangkan terdapat 44 responden atau 44% yang tidak memberantas jentik di rumah dalam sekali seminggu.

h. Mengonsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 41. Distribusi Menurut Responden yang Mengonsumsi Sayur dan Buah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Makan sayur dan buah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	86	86
2.	Tidak	14	14
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, maka dapat dikatakan bahwa terdapat 86 atau 86% responden yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dan terdapat 14 responden atau 14% yang tidak mengonsumsi sayur dan buah pada setiap hari.

i. Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari

Distribusi responden yang melakukan aktifitas fisik setiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 42. Distribusi Menurut Responden yang Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Aktifitas Fisik	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	73	73
2.	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan data di atas, terdapat 73 responden atau 73% yang melakukan aktifitas fisik setiap hari dan terdapat 27 responden atau 27% yang tidak melakukan aktifitas fisik setiap hari

j. Merokok di Dalam Rumah

Distribusi Responden yang selalu merokok di dalam rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 43. Distribusi Menurut Responden yang Merokok di Dalam Rumah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Merokok dalam Rumah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	26	26
2.	Tidak	74	74
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan Tabel di atas, terdapat 26 responden atau 26% yang selalu merokok di dalam rumah dan terdapat 74 responden atau 74% yang tidak merokok di dalam rumah.

k. Status PHBS

Distribusi Rumah Tangga menurut status PHBS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 44. Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tataan Rumah Tangga di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	PHBS Tataan Rumah Tangga	Jumlah	
		n	%
1	Merah	0	0
2	Kuning	29	29
3	Hijau	69	69
4	Biru	2	2
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 69 responden atau 69% masuk kategori Hijau (baik), sedangkan kategori biru hanya 2 responden atau 2%.

5. KIA/KB dan Imunisasi

a. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

1) Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas kesehatan

Distribusi responden Desa Eewa berdasarkan responden yang memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	48	48
2.	Tidak	1	1
3.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden terdapat 48 responden yang melakukan pemeriksaan kehamilan kepada petugas kesehatan, sedangkan 1 responden tidak memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan dan 51 responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

2) Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan

Distribusi responden berdasarkan petugas kesehatan yang memeriksa kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 46. Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Petugas kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Dokter umum	2	2
2.	Dokter spesialis kebidanan	10	10
3.	Bidan	36	36
4.	Perawat	1	1
5.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, para ibu hamil lebih cenderung memeriksakan kehamilannya kepada bidan dengan jumlah 36 responden atau 36% dan hanya 1 responden yang memeriksakan kehamilannya kepada perawat.

3) Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1 sampai ke 3

Distribusi responden yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 1 sampai bulan ke 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 47. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan 1 sampai bulan ke 3 Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah	
		n	%
1.	1	10	10
2.	2	3	3
3.	3	23	23
	4	1	1
4.	Tidak tahu/tidak ingat	12	12
5.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, pemeriksaan kehamilan sebanyak 3 kali (1-3 bulan umur kehamilan) dilakukan 23 responden atau 23% sedangkan responden yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 4 kali hanya 1 responden atau 1%.

4) Pemeriksaan kehamilan bulan ke 4 hingga bulan ke 6

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-4 sampai ke-6) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 48. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan 4 sampai bulan 6 Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah	
		n	%
1.	1	14	14
2.	2	4	4
3.	3	26	26
4.	4	1	1
5.	Tidak tahu/tidak ingat	2	2

6.	Tidak ditanya	53	53
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, paling banyak responden memeriksakan kehamilannya 3 kali dengan jumlah 26 responden atau 26% dan paling sedikit responden memeriksakan kehamilannya 1 kali dengan jumlah 1 responden atau 1%.

5) Pemeriksaan Kehamilan bulan ke 7 sampai melahirkan

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 49. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan ke 7 sampai Melahirkan
Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah	
		n	%
1.	1	17	17
2.	2	4	4
3.	3	18	18
4.	Tidak tahu/tidak ingat	2	2
5.	Tidak ditanya	59	59
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, 18 responden atau 18% melakukan pemeriksaan sebanyak 3 kali, dan 2 responden atau 2% tidak tahu/tidak mengingat berapa kali melakukan pemeriksaan.

6) Pelayanan yang diterima oleh ibu selama memeriksa kehamilan

Distribusi Responden menurut pelayanan yang diterima selama memeriksakan kehamilannya di Desa Eewa Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 50. Distribusi Menurut Pelayanan yang Diterima Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Pelayanan yang Diterima Selama Memeriksa Kehamilan	n		%		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	n	%
1.	Ditimbang Berat Badan	39	10	79.5%	20.5%	49	100
2.	Diukur Tinggi Badan	31	18	63.3%	36.7%	49	100
3.	Disuntik Lengan atas	35	14	71.5%	28.5%	49	100
4.	Diukur Tekanan Darah	35	14	71.5%	28.5%	49	100
5.	Diraba Perut	37	12	75.5%	24.5%	49	100
6.	Dites darah untu mengetahui kadar Hb darah	25	24	51%	49%	49	100
7.	Dites air kencing	15	34	30.6%	69.3%	49	100
8.	Diberi tablet Fe	29	20	59.2%	40.8%	49	100
9.	Diberi Tablet Penambah Vit A	32	17	65.3%	34.7%	49	100
10.	Diberi obat pencegahan anti malaria	9	40	18.3%	81.7%	49	100
11.	Diberi penyuluhan	30	19	61.2%	38.8%	49	100

12.	Tidak dilakukan pelayanan apapun	10	30	20.4%	79.5%	49	100
-----	----------------------------------	----	----	-------	-------	----	-----

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, pelayanan yang paling banyak didapatkan oleh ibu saat memeriksakan kehamilan adalah ditimbang berat badannya dengan responden sebanyak 39 atau 79.5% dan yang paling sedikit didapatkan adalah diberi obat anti malaria dengan responden sebanyak 9 atau 18.3%. Sedangkan 10 responden atau 20.4% tidak mendapat pelayanan apapun.

7) Riwayat Memeriksa Kehamilan Pada Dukun

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan riwayat ibu memeriksa kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 51. Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu Memeriksa Kehamilan pada Dukun di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Riwayat Ibu Memeriksa Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	29	29
2.	Tidak	20	20
3.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut riwayat responden yang memeriksa kehamilan pada dukun, sebanyak 29 responden atau 29% responden yang memeriksa kehamilan di dukun.

Sedangkan sebanyak 20 responden atau 20% tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun dan 51 responden atau 51% responden yang tidak ditanyai karena tidak memiliki balita.

8) Frekuensi Pemeriksaan Kandungan Ke Dukun

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 52. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun di Desa Matadahi Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun	Jumlah	
		N	%
1.	1 kali	8	8
2.	2 kali	10	10
3.	3 kali	7	7
4.	4 kali	3	3
5.	Tidak tahu	1	1
6.	Tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut frekuensi pemeriksaan kehamilan ke dukun terlihat bahwa sebanyak 10 responden atau 10% responden yang memeriksakan kehamilan ke dukun sebanyak 2 kali dan hanya 3 responden yang memeriksakan kehamilannya ke dukun lebih dari 4 kali.

9) Masalah Kesehatan yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan dan Nifas

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan Masalah Kesehatan Yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan dan Nifas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 53. Distribusi Responden Menurut Bahaya yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Bahaya yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Jumlah	
		n	%
1.	Mual dan Muntah Berlebihan	13	13
2.	Mules berkepanjangan	4	4
3.	Perdarahan melalui jalan lahir	3	3
4.	Tungkai kaki bengkak dan pusing kepala	5	5
5.	Kejang-kejang	0	0
6.	Demam/panas tinggi	2	2
7.	Ketuban pecah sebelum waktunya	2	2
8.	Tekanan darah tinggi	3	3
9.	Lainnya	9	9
10.	Tidak tahu	18	18
11.	Tidak di Tanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut pengetahuan ibu mengenai bahaya yang menyulitkan saat hamil, sebanyak 13 responden atau 13% responden yang mengetahui mual dan muntah berlebihan adalah bahaya yang menyulitkan saat hamil, dan masing-masing 2 responden atau 2% responden yang mengetahui demam/panas tinggi dan ketuban pecah sebelum waktunya adalah bahaya yang menyulitkan saat hamil, melahirkan, dan nifas.

b. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

1) Penolong Utama Saat Melahirkan

Penolong utama saat melahirkan haruslah merupakan orang yang telah terlatih dan berasal dari bidang ilmu tertentu. Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 54. Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah	
		n	%
1.	Dokter Umum	5	5
	Dokter Spesialis Kebidanan	4	4
2.	Bidan	26	26
4.	Dukun	13	13
7.	Tidak Ada Penolong	1	1
8.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 26 responden atau 26% responden penolongnya saat melahirkan adalah bidan dan hanya terdapat 1 responden atau 1% yang tidak ada penolong saat melahirkan.

2) Tempat Persalinan

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan tempat persalinan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 55. Distribusi Responden Menurut Tempat Persalinan di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Tempat Persalinan	Jumlah	
		n	%
1.	Rumah sakit	8	8
2.	Puskesmas	17	17
3.	Klinik	2	2
4.	Rumah bersalin	1	1

5.	Di rumah responden/dukun/orang lain	18	18
6.	Lainnya	3	3
7.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut tempat persalinan, sebanyak 1 responden atau 1% responden yang melahirkan di rumah bersalin, dan sebanyak 18 responden atau 18 % responden yang melahirkan di rumah responden/dukun/orang lain.

3) Proses Persalinan

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan proses persalinan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 56. Distribusi Responden Menurut Proses Persalinan di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Proses Persalinan	Jumlah	
		n	%
1.	Normal/spontan	48	48
2.	Operasi	1	1
3.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut proses persalinan, sebanyak 48 responden atau 48% responden yang melahirkan secara normal/spontan, dan sebanyak 1 responden atau 1% responden yang melahirkan dengan cara operasi.

4) Masalah Selama Persalinan

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan masalah persalinan dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 57. Distribusi Berdasarkan Masalah Selama Persalinan

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Masalah yang Ibu Alami Selama Persalinan	N		%		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	N	%
1.	Air ketuban pecah sebelum waktunya	5	44	10.2	89.8	49	100
2.	Perdarahan banyak selama melahirkan	6	43	12.2	87.8	49	100
3.	Mules berkepanjangan	5	44	10.2	89.8	49	100
4.	Tensi tinggi secara mendadak	3	46	6.1	93.9	49	100
5.	Kejang – kejang	1	48	2	98	49	0
6.	Plasenta tidak keluar	0	0	0	0	49	0
7.	Lainnya	1	48	2	98	49	0
8.	Tidak mengalami komplikasi	29	20	59.1	40.9	40.9	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut masalah yang ibu alami selama persalinan, sebanyak 0 responden atau 0% responden yang mengalami plasenta tidak keluar, sebanyak 1 responden atau 2% responden yang mengalami masalah lainnya dan sebanyak 29 responden atau 59.1% tidak mengalami komplikasi.

c. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

1) Riwayat Menyusui

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan riwayat menyusui dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 58. Distribusi Responden Menurut Riwayat Menyusui di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Ibu Pernah Menyusui	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	49	49
2.	Tidak	0	0
3.	Tidak ditanya	50	50
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut riwayat menyusui, sebanyak 49 responden atau 49% responden ibu yang pernah menyusui bayinya, dan sebanyak 0 responden atau 0% responden ibu yang tidak menyusui bayi.

2) Riwayat Inisiasi Dini Pada Bayi

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan riwayat inisiasi dini pada bayi dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 59. Distribusi Responden Menurut Riwayat Inisiasi Dini Pada Bayi di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Inisiasi Dini Pada Bayi	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	44	44
2.	Tidak	5	5
3.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut ibu melakukan inisiasi dini menyusui kepada bayi, sebanyak 44 responden atau 44% ibu melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi, sebanyak 5 responden atau 5% responden ibu tidak melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi.

3) Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh

Distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 60. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah	
		n	%
1	Ya	44	44
2	Tidak	5	5
3.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari data di atas dapat dilihat bahwa distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Desa Eewa Kecamatan Palangga tahun 2014 yaitu yang memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 44% atau sebanyak 44 responden, dan yang tidak memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 5% atau 5 responden.

4) Pemberian Makanan, Minuman, atau Cairan Lain Selain ASI

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan pemberian makanan tambahan selain ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 61. Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman, atau Cairan Lain Selain ASI

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Pemberian Makanan Tambahan Selain ASI	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	7	7
2.	Tidak	42	42
3.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut pemberian makanan tambahan selain ASI selain ASI pada 3 hari pertama kelahiran, sebanyak 7 responden atau 7 % responden ibu memberikan makanan tambahan selain ASI, sebanyak 42 responden atau 42% responden ibu tidak memberikan makanan tambahan selain ASI pada 3 hari pertama kelahiran.

5) Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan Yang Diberikan Pada Bayi

Distribusi responden menurut jenis minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada bayi di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 62. Distribusi Responden Menurut Jenis Makanan Tambahan yang Diberikan di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Jenis Makanan Tambahan	Jumlah				Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	n	%	n	%
1	Susu Formula/Susu Bayi	5	10.2	44	89.8	49	100

2	Air Putih	1	2	48	98	49	100
3	Air Gula/Manis	2	4	47	96	49	100
4	Air Tajin/Air Beras	0	0	49	100	49	100
5	Sari Buah	1	2	48	98	49	100
6	Teh	1	2	48	98	49	100
7	Madu	2	4	47	96	49	100
8	Pisang	2	4	47	96	49	100

Sumber: Data Primer

Tabel di atas menunjukkan dari 49 responden yang memiliki balita terdapat 5 responden atau 10.2% yang memberikan Susu Formula/Susu Bayi sebagai makanan tambahan dalam 3 hari setelah lahir. pemberian madu, air gula dan pisang masing-masing dilakukan oleh 2 responden atau 4%. Sedangkan pemberian air putih, sari buah, dan teh masing-masing dilakukan oleh 1 responden atau 2%.

6) Menurut Balita Masih Menyusui

Distribusi responden menurut balita masih menyusui di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 63. Distribusi Responden Menurut Balita Masih Menyusui di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Balita Masih Menyusui	Jumlah	
		n	%
1	Ya	10	10
2	Tidak	39	39
3.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari data di atas, dapat di lihat bahwa distribusi responden menurut bayi masih menyusui di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014, yaitu bayi yang tidak menyusui sebesar 39% (39 responden), dan bayi yang masih menyusui sebesar 10% (10 responden).

7) Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui

Distribusi responden menurut usia balita berhenti menyusui di Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 64. Distribusi Responden Menurut Umur Balita Berhenti Menyusui
Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No	Usia Balita	Jumlah	
		n	%
1	0 bulan	0	0
2	< 6 bulan	2	2
3	6 bulan - < 12 bulan	0	0
4	12 bulan - < 24 bulan	6	6
5	24 bulan	2	2
6	36 bulan	0	0
17.	Tidak ditanya	90	90
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut usia Balita berhenti disusui ASI, sebanyak 0 responden atau 0% responden yang Balita/balitanya berhenti menyusui pada usia 0 bulan, 6 - < 12 bulan, dan 36 bulan, sebanyak 6 responden atau 6% responden yang Balita/balitanya berhenti menyusui di usia kurang dari 6-12 bulan.

8) Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi responden menurut kebiasaan ibu mencuci tangan sebelum memberi ASI di Desa Eewa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 65. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI
Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No	Cuci Tangan Sebelum Memberi ASI	Jumlah	
		n	%
1	Sering	46	46
2.	Kadang-kadang	3	3
3.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Dari data di atas dapat dilihat bahwa, jumlah responden yang sering mencuci tangan saat memberi ASI di Desa Eewa Kecamatan Palangga tahun 2014 yaitu sebesar 46% (46 responden) , dan terdapat 3 responden atau 3% dengan jawaban kadang-kadang mencuci tangan.

j. Riwayat Imunisasi

1) Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)

Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Desa Eewa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 66. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Memiliki KMS	Jumlah	
		n	%
1	Ya	45	45
2	Tidak	4	4
3.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Dari data di atas dapat dilihat bahwa, jumlah responden yang memiliki catatan imunisasi anak terakhir (KMS) di Desa Eewa

Kecamatan Palangga Tahun 2014 sebesar 45% (45 responden), yang tidak memiliki sebesar 4% (4 responden)

2) Jenis imunisasi yang diterima bayi

Distribusi Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima oleh Balita di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 67. Distribusi Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima oleh Balitadi Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jenis imunisasi	N		%		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	N	%
1.	BCG	30	19	61.2	38.8	49	100
2.	POLIO 1	35	14	71.4	28.6	49	100
3.	POLIO 2	33	16	67.3	32.7	49	100
4.	POLIO 3	25	24	51	49	49	100
5.	POLIO 4	22	27	44.8	55.2	49	100
6.	DPT 1	31	18	63.2	36.8	49	100
7.	DPT 2	28	21	57.1	42.9	49	100
8.	DPT 3	23	26	46.9	50.1	49	100
9.	Campak	34	15	69.3	30.7	49	100
10.	Hepatitis 1	11	38	22.4	77.6	49	100
11.	Hepatitis 2	11	38	22.4	77.6	49	100
12.	Hepatitis 3	7	41	14.2	85.8	49	100
13.	Belum Diberikan Vaksin Apapun	0	49	0	100	49	100
14.	Tidak Ingat	1	48	2	98	49	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan 49 responden yang memiliki balita, sebanyak 35 responden atau 71,4% Imunisasi Polio 1, dan sebanyak 0 responden atau 0% responden belum diberikan vaksin apapun atau imunisasi.

3) Alasan Diberi Imunisasi

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan alasan diberi imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 68. Distribusi Menurut Alasan Seorang Anak Diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi	Jumlah	
		N	%
1.	Supaya Sehat	31	31
2.	Supaya Pintar	1	1
3.	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	7	7
4.	Lainnya	2	2
5.	Tidak tahu	8	8
6.	Tidak ditanya	51	51
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi menurut alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi, sebanyak 31 responden atau 31% responden supaya sehat, sebanyak 1 responden atau 1% responden supaya pintar.

6. Gizi Kesehatan Masyarakat

a. Penggunaan Garam Beryodium

1) Pengetahuan Responden Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Tinaggea Tahun 2014 berdasarkan pengetahuan responden tentang garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 69. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah	
		n	%
1.	Ya, Tahu	72	72
2.	Tidak Tahu	28	28
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium yaitu sebanyak 72 responden atau 72% responden di Desa Eewa tahu tentang garam beryodium dan sisanya yaitu sebanyak 28 responden atau 28% tidak tahu tentang garam beryodium.

2) Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan penggunaan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 70. Distribusi Responden yang Menggunakan Garam Beryodium pada Rumah Tangga di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	88	88
2.	Tidak	8	8
3.	Tidak tahu/lupa	4	4
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden yang menggunakan garam beryodium di rumah tangga adalah sebanyak 88 responden atau 88% rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium, dan sisanya yaitu 8 responden atau 8% belum menggunakan garam beryodium dalam rumah tangga serta 4 responden atau 4% tidak tahu/lupa.

3) Jenis Garam Yang Selalu Dipakai

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 71. Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jenis Garam yang Selalu Dipakai	Jumlah	
		n	%
1.	Curah/kasar	85	93,1
2.	Halus	15	15
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut jenis garam yang selalu dipakai, sebanyak 85 responden atau 85% selalu memakai garam jenis curah dan sebanyak 15 responden atau 15% yang memakai garam jenis halus.

4) Cara Memperoleh Garam

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 72. Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli atau Memperoleh Garam

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Membeli atau Memperoleh Garam	Jumlah	
		n	%
1	Warung	14	14
2.	Pasar	85	85
3.	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut tempat membeli atau memperoleh garam, sebanyak 85 responden atau 85% responden membeli atau memperoleh garam di pasar, dan 1 responden atau 1% yang membeli kepada pedagang keliling.

5) Cara Penggunaan Garam beryodium

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 73. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Penggunaan garam Beryodium	Jumlah	
		n	%
1.	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	17	17
2.	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	74	74
3.	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	9	9
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium, hanya sebanyak 74 responden atau 74% responden yang penggunaan garam beryodiumnya dicampur dengan bahan makanan saat dimasak, dan sebanyak 9 responden atau 9% responden

yang penggunaan garam beryodium dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak.

6) Akibat Kekurangan Yodium

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan akibat kekurangan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 74. Distribusi Responden Menurut Akibat Kekurangan Yodium

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah	
		n	%
1.	Terjadi gondok	22	22
2.	Tidak tahu	72	72
3.	Lainnya	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi pengetahuan responden menurut akibat kekurangan yodium, terjadi sebanyak 72 responden atau 27% yang tidak tahu akibat dari kekurangan yodium serta 6 responden atau 6% lainnya.

b. Pola konsumsi

1) Frekuensi makan dalam sehari

Tabel 75. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Dalam Sehari

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Frekuensi makan/hari	Jumlah	
		n	%
1.	Satu kali dalam sehari	1	1
2.	Dua kali makan dalam sehari	31	31
3.	Tiga kali makan dalam sehari	66	66
4.	Lebih dari tiga kali	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 1 responden atau 1% dengan frekuensi makan dalam sehari yaitu satu kali, dan sebanyak 66 responden atau 66% frekuensi makan dalam sehari yaitu tiga kali.

2) Kebiasaan makan pagi

Tabel 76. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Sarapan Pagi di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Makan pagi	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	90	90
2.	Tidak	10	10
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 90 responden yang memiliki kebiasaan sarapan pagi, dan 10 responden yang tidak memiliki kebiasaan sarapan pagi.

c. Status gizi

1) Berat badan (usia 0-6 bulan) saat lahir

Tabel 77. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (0-6 bulan) Saat Lahir

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Berat badan saat lahir (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	2100	1	25

2.	2700	1	25
3.	3500	1	25
4.	5700	1	25
Total		4	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 1 responden memiliki balita dengan berat badan lahir 2100gr, 1 responden memiliki balita dengan berat badan lahir 2700g, 1 responden memiliki balita dengan berat badan lahir 3500g, 1 responden memiliki balita dengan berat badan lahir 5700g

2) Berat badan (0-6 bulan) saat ini

Tabel 78. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (0-6 bulan)

Saat Ini

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Berat Badan saat ini (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	5100	1	25
2.	5700	1	25
4.	8000	2	50
Total		4	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 2 responden memiliki balita (usia 0-6 bulan) dengan berat badan saat ini 8000gr, dan sebanyak 1 responden memiliki balita dengan berat badan saat ini 5100gr dan 1 responden memiliki balita dengan berat 5700gr.

3) Usia bayi (0-6 bulan) saat ini

**Tabel 79. Distribusi Berdasarkan Usia Bayi (0-6) saat ini
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Usia saat ini	Jumlah	
		N	%

1.	2 bulan	1	25
2.	4 bulan	2	50
3.	5 bulan	1	25
Total		4	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 1 responden mempunyai balita dengan usia 1-3 bulan serta sebanyak 3 responden mempunyai balita dengan usia 4-6 bulan.

4) Berat Badan (7-12 bulan) saat lahir

Tabel 80. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (usia 7-12) Saat Lahir

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Berat Badan lahir (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	2500	1	11
2.	2600	1	11
3.	3000	3	33
4.	3400	1	11
5.	3600	1	11
6.	3800	1	11
7.	4000	1	11
Total		9	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 2 responden mempunyai balita (usia 7-12 bulan) dengan berat badan lahir 2500-2900 gram, sebanyak 4 responden mempunyai balita dengan berat badan lahir 3000-3400 gram dan sebanyak 3 responden yang mempunyai balita dengan berat badan lahir 3500-4000 gram.

5) Berat badan (saat ini) usia 7-12 bulan

Tabel 81. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (usia 7-12)

Saat Ini

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Berat Badan Saat ini (gram)	Jumlah	
		N	%
1.	7000	2	33
2.	7300	1	11
3.	7800	1	11
4.	8000	1	11
5.	9000	1	11
6.	9800	1	11
7.	11000	1	11
Total		9	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 4 responden mempunyai balita (usia 7-12 bulan) dengan berat badan (saat ini) 7000-7900 gram, sebanyak 1 responden mempunyai balita (usia 7-12) dengan berat badan (saat ini) 8000-8900 gram, sebanyak 3 responden mempunyai balita dengan berat 9000-9900 gram dan 1 responden memiliki balita dengan berat 11000gram.

6) Usia balita (7-12 bulan) saat ini

**Tabel 82. Distribusi Berdasarkan Usia Balita (7-12 bulan) Saat ini
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Usia	Jumlah	
		n	%
1.	7 bulan	1	11
2.	8 bulan	2	22
3.	10 bulan	1	11
4.	12 bulan	5	56
Total		9	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 5 responden mempunyai balita dengan usia saat ini yaitu 12 bulan, 2 responden memiliki balita dengan usia 8 bulan, dan masing-masing 1 responden yang memiliki balita dengan usia saat ini 7 bulan dan 10 bulan

7) Berat Badan balita (13-24 bulan) saat ini

Tabel 83. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (13-24) Saat ini di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Berat Badan saat ini (gram)	Jumlah	
		n	%
2.	11000	1	50
3.	12000	1	50
Total		2	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 1 responden mempunyai balita (13-24 bulan) dengan berat badan balita saat ini adalah 11000 gram dan sebanyak 1 responden memiliki balita (13-24) dengan berat badan di atas 12000 gram.

8) Tinggi balita (13-24 bulan) saat ini

Tabel 84. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (13-24) Saat ini di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Tinggi Badan saat ini (gram)	Jumlah	
		n	%
2.	86	1	50
3.	95	1	50
Total		2	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *table* diatas, terdapat 1 responden yang memiliki balita dengan tinggi 86 cm dan terdapat 1 responden yang memiliki balita dengan tinggi 95cm.

9) Usia balita (13-24 bulan) saat ini

**Tabel 85. Distribusi Berdasarkan Usia Balita (13-24bulan)
Saat ini
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Usia Balita	Jumlah	
		n	%
1.	24 bulan	2	100
Total		2	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 2 responden memiliki balita umur 24 bulan.

10) Berat Badan balita (25-36) saat ini

**Tabel 86. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (25-36
bulan) Saat ini
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Berat Badan Saat Ini (gram)	Jumlah	
		n	%
1.	9000	1	4.7
2.	9300	1	4.7
3.	10000	6	28.5
4.	11000	6	28.5
5.	12000	2	9.5
6.	13000	1	4.7
7.	14000	3	14.2
8.	15000	1	4.7
Total		21	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 16 responden mempunyai balita (usia 25-36 bulan) dengan berat badan 9000-12000gr ,dan sebanyak 5 responden mempunyai balita (usia 25-36 bulan) dengan berat badan 13000-15000gr

11) Tinggi badan balita (25-36 bulan)

**Tabel 87. Distribusi Berdasarkan Tinggi Badan Balita
(25-36 bulan)
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Tinggi badan (cm)	Jumlah	
		n	%
1.	75	1	4.7
2.	78	1	4.7
3.	80	1	4.7
4.	81	1	4.7
5.	82	1	4.7
6.	83	1	4.7
7.	84	2	9.5
8.	85	1	4.7
9.	87	2	9.5
10.	88	1	4.7
11.	90	2	9.5
12.	91	3	14.2
13.	95	1	4.7
14.	97	1	4.7
15.	100	1	4.7
16.	102	1	4.7
Total		21	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 3 responden mempunyai balita usia 25-36 bulan dengan tinggi badan 75-80 cm, , sebanyak 6 responden mempunyai balita usia 25-36 bulan dengan tinggi badan 80-85 cm, , sebanyak 5 responden mempunyai balita usia 25-36 bulan dengan tinggi badan 86-90 cm dan sebanyak 7 responden mempunyai balita (usia 25-36 bulan) dengan tinggi badan 90 cm.

12) Usia balita (25-36 bulan) saat ini

**Tabel 88. Distribusi Berdasarkan Usia Balita (25-36 bulan)
Saat Ini
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Usia saat ini (bulan)	Jumlah	
		N	%
1.	25	2	9.5
2.	26	1	4.7
3.	27	1	4.7
4.	30	1	4.7
5.	36	16	76.1
Total		21	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, sebanyak 5 responden memiliki balita dengan usia 25-30 bulan, dan sebanyak 16 responden memiliki balita dengan usia 36 bulan.

8. Mortality

1) Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Desa Eewa kecamatan Palangga berdasarkan anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 89. Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	10	10
2.	Tidak	90	90
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir yaitu sebanyak 10 responden atau 10% responden di Desa Eewa yang memiliki anggota

keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir dan sisanya yaitu sebanyak 90 responden atau 90% tidak memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir.

2) Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Tabel 90. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		n	%
1	Laki-laki	3	3
2	Perempuan	7	7
3	Tidak di tanya	90	90
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas menunjukan bahwa dari 10 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal, 3 diantaranya adalah laki-laki. Sedangkan 7 lainnya adalah perempuan.

3) Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 91. Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir	Jumlah	
		n	%
1.	Sakit	8	8
2.	Lainnya	2	2
3.	Tidak ditanya	90	90
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut penyebab kematian anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir yaitu sebanyak 8 responden atau 8% responden di Desa Eewa Kecamatan Palangga yang memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir akibat sakit, sebanyak 2 responden atau 2% lainnya dan sebanyak 90 responden atau 90% responden yang tidak ditanya karena tidak ada anggota keluarga yang meninggal dunia.

9. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a) Sumber Air Minum Utama Responden

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan sumber air minum utama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 92. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Sumber Air Minum Utama	Jumlah	
		n	%
1.	Sumur gali	14	14
2.	Mata air	70	70
3.	Air isi ulang	6	6
4.	Air permukaan	9	9
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut sumber air minum utama yaitu Terdapat 70 responden atau 70% sumber air minum utama berasal dari mata air, sebanyak 6 responden atau 6% yang menggunakan air isi ulang.

b) Riwayat Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan riwayat memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 93. Distribusi Responden Menurut Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	42	42
2.	Tidak	58	58
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut memasak air sebelum diminum, sebanyak 42 responden atau 42% responden telah memasak air sebelum diminum dan sebanyak 58 responden atau 58% responden tidak memasak air sebelum diminum.

c) Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan alasan tidak memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 94. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah	
		N	%
1.	Makan waktu/tidak ada waktu	2	2
2.	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	29	29
3.	Air sudah aman	12	12
4.	Rasanya menjadi tidak enak	14	14
5.	Lainnya	1	1
6.	Tidak ditanya	42	42
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut alasan tidak memasak air sebelum diminum sebanyak 2 responden atau 2% responden yang menganggap tidak memasak air karena makan waktu, sebanyak 29 responden atau 29% responden yang menganggap tidak memasak air karena air sudah bersih tidak perlu diolah lagi serta sebanyak 42 responden atau 42% responden yang tidak ditanya karena memasak air sebelum diminum.

d) Kepemilikan Jamban

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 95. Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Memiliki Jamban	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	63	63
2.	Tidak	37	37
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut kepemilikan jamban, sebanyak 63 responden atau 63% responden memiliki jamban dan sebanyak 37 responden atau 37% responden tidak memiliki jamban.

e) Jenis Tempat Pembuangan Air Bersih (Jamban)

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 96. Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jenis Jamban	Jumlah	
		n	%
1.	Sendiri dengan septick tank	54	54
2.	Sendiri tanpa septick tank	8	8
3.	Bersama	8	8
4.	Sungai/kali/parit/selokan	1	1
5.	Kebun/sawah	14	24
6.	Lainnya	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut jenis jamban, sebanyak 54 responden atau 54% responden yang memiliki jamban sendiri dengan septic tank sebanyak 1 responden atau 1% responden BAB di sungai/kali/parit/selokan.

f) Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 97. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	52	52
2.	Tidak	48	48
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut riwayat kepemilikan tempat sampah, sebanyak 52 responden atau 52% responden yang memiliki tempat sampah dan sebanyak 48 responden atau 48% yang tidak memiliki tempat sampah.

g) Jenis Tempat Sampah Responden

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan jenis tempat sampah responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 98. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	
		n	%
1.	Wadah tertutup	28	28
2.	Wadah tidak tertutup	2	2
3.	Lubang Terbuka	18	18
4.	Lubang Tertutup	0	0
5.	Tempat terbuka	3	3
6.	Kantong plastik dibungkus	0	0
7.	Dibiarkan berserakan	2	2
8.	Tidak ditanya	48	48
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut jenis tempat sampah, sebanyak 28 responden atau 28% responden yang memiliki jenis tempat sampah dengan wadah tidak tertutup dan 1 responden atau 1% responden yang jenis tempat sampahnya kantong plastic dibungkus.

h) Pengolahan Sampah

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan pengolahan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 99. Distribusi Responden Menurut Pengolahan Sampah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Cara Mengolah Sampah	Jumlah	
		n	%
1.	Dibuang ke pekarangan	15	15
2.	Dibakar	29	29
3.	Ditanam	3	3
4.	Lainnya	1	1
5.	Tidak ditanya	38	38
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pengolahan sampah, sebanyak 29 responden atau 29% responden mengolah sampah dengan cara dibakar, dan sebanyak 1 responden mengolah dengan caran lainnya.

i) Bahan Bakar Utama Rumah Tangga

Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 100. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Bahan Bakar Utama untuk Memasak	Jumlah	
		n	%
1.	Kayu	53	53
2.	Minyak tanah	10	10
3.	Gas	36	36
4.	Arang	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden bahan bakar utama untuk memasak, sebanyak 53 responden atau 53% responden yang memasak menggunakan kayu, Serta 1 responden yang menggunakan arang sebagai bahan bakar utama.

j) Kepemilikan SPAL

Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 101. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Memiliki SPAL	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	74	74
2.	Tidak	36	36
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, terdapat 74 responden atau 74% yang memiliki SPAL dan 36 responden atau 36% yang tidak memiliki SPAL.

10. Observasi

a. Penilaian Rumah Sehat

1) Luas Bangunan

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan luas bangunan rumah responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 101. Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan Rumah Responden

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Luas Bangunan (M ²)	Jumlah	
		n	%
1.	30-49	14	14
2.	50-69	29	29

3.	70-89	27	27
4.	90-109	17	17
5.	110-129	5	5
6.	130-149	3	3
7.	150-169	4	4
8.	170>	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut luas bangunan rumah responden yaitu sebanyak 29 responden atau 29% responden memiliki luas rumah 50-69 m², serta 1 responden atau 1% memiliki luas rumah lebih dari 170 m².

2) Observasi Lantai Rumah Kedap Air

Tabel 102. Distribusi Responden Menurut Observasi Lantai Rumah Kedap Air di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Lantai rumah Kedap Air	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	79	79
2.	Tidak	21	21
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut Observasi lantai kedap air, sebanyak 79 responden atau 79 % lantai rumah responden yang kedap air. Sedangkan sebanyak 21 responden atau 21% responden yang memiliki lantai rumah yang tidak kedap air.

3) Observasi Dinding Rumah Tertutup Rapat

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi dinding rumah tertutup rapat dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 103. Distribusi Responden Menurut Observasi Dinding Rumah
Tertutup Rapat
di Desa Eewa Kecamatan Tinaggea Tahun 2014**

No	Observasi Dinding Rumah Tertutup Rapat	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	75	75
2.	Tidak	25	25
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut Observasi dinding rumah tertutup rapat, sebanyak 75 responden atau 75% dinding rumah responden yang tertutup rapat. Sedangkan sebanyak 25 responden atau 25% rumah responden yang tidak tertutup rapat.

4) Observasi Langit-Langit Rumah Tertutup Rapat

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi langit-langit tertutup rapat dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 104. Distribusi Responden Menurut Observasi Langit-langit
Rumah Tertutup Rapat
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Observasi Langit-Langit Rumah Tertutup Rapat	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	35	35
2.	Tidak	65	65
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut Observasi langit-langit rumah tertutup rapat 35 responden atau 35% responden yang memiliki langit-langit rumah yang tertutup rapat. Sedangkan sebanyak 65

responden atau 65% responden yang memiliki langit-langit rumah yang tidak tertutup rapat.

5) Observasi Atap Rumah Kedap Air

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi atap rumah kedap air dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 105. Distribusi Responden Menurut Observasi Atap Rumah Kedap Air di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Atap Rumah Kedap Air	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	85	85.0
2.	Tidak	15	15.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi atap rumah kedap air sebanyak 85 responden 85% responden memiliki atap rumah yang kedap air. Sedangkan sebanyak 15 responden atau 15% responden yang memiliki atap rumah yang tidak kedap air.

6) Observasi Pencahayaan Rumah (Terang/gelap)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi pencahayaan rumah (terang atau gelap) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 106. Distribusi Responden Menurut Observasi Pencahayaan Rumah (Terang Atau Gelap) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Pencahayaan Rumah (Terang/Gelap)	Jumlah	
		n	%

1.	Ya	89	89
2.	Tidak	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi pencahayaan rumah (terang/gelap) sebanyak 89 responden atau 89% responden yang memiliki pencahayaan rumah yang terang. Sedangkan sebanyak 11 responden atau 11% pencahayaan rumah responden yang gelap.

7) Observasi Ventilasi Rumah (ada/tidak)

Distribusi Responden Menurut Observasi Ventilasi Rumah di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 107. Distribusi Responden Menurut Observasi Ventilasi Rumah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Ventilasi Rumah (ada/tidak)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	84	84
2.	Tidak	16	16
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi ventilasi rumah (ada/tidak ada) sebanyak 84 responden atau 84% responden mempunyai ventilasi rumah. Sedangkan sebanyak 16 responden atau 16% tidak mempunyai ventilasi rumah.

8) Observasi Penggunaan Jendela Rumah Terbuka Siang Hari

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi penggunaan jendela rumah terbuka siang hari dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 108. Distribusi Responden Menurut Observasi Penggunaan Jendela Rumah Terbuka di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Penggunaan Jendela Rumah Terbuka Siang Hari	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	71	71
2.	Tidak	29	29
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi penggunaan jendela rumah terbuka siang hari sebanyak 71 responden atau 71% responden menggunakan jendela rumah terbuka pada siang hari. Sedangkan sebanyak 29 responden atau 29% yang menggunakan jendela rumah tapi tidak terbuka pada siang hari.

9) Observasi ada kotoran binatang di sekitar rumah

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi ada kotoran binatang di sekitar rumah dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 109. Distribusi Responden Menurut Observasi Ada Kotoran Binatang Di Sekitar Rumah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Ada Kotoran Binatang Di Sekitar Rumah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	37	37
2.	Tidak	63	63
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi ada kotoran binatang di sekitar rumah sebanyak 37 responden atau 37% responden mempunyai kotoran binatang di sekitar rumah. Sedangkan sebanyak 63 responden atau 63% yang tidak mempunyai kotoran binatang di sekitar rumah.

10) Status rumah sehat

Distribusi Menurut Status Rumah Sehat Di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 110. Distribusi Menurut Status Rumah Sehat Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Status rumah sehat (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	16	16
2.	Tidak	84	84
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, rumah sehat yang memenuhi syarat di Desa Eewa sebanyak 16 atau 16% sedangkan yang tidak memenuhi syarat rumah sehat sebanyak 84 atau 84%.

b. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

1) Observasi Kualitas Fisik Air (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kualitas fisik air dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 111. Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Fisik Air
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Observasi Kualitas Fisik Air (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	26	26
2.	Tidak	9	9
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	65	65
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kualitas fisik air (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna) 26 responden atau 26% responden yang memenuhi kualitas fisik air. Sedangkan sebanyak 9 responden atau 9% yang tidak memenuhi kualitas fisik air, serta sebanyak 65 responden atau 65% responden tidak memiliki sumur gali.

2) Observasi Cincin/Bibir Sumur (ada)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kualitas fisik air dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 112. Distribusi Responden Menurut Observasi Kualitas Fisik Air
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Observasi cincin/bibir sumur (ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	31	31
2.	Tidak	4	4
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	65	65
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi cincin/bibir sumur (ada) 31 responden atau 31% responden

yang memiliki cincin/bibir sumur. Sedangkan sebanyak 4 responden atau 4% yang tidak memiliki cincin/bibir sumur.

3) Observasi Tinggi Cincin/Bibir Sumur (1 m dari lantai)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi tinggi cincin/bibir sumur (1 m dari lantai) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 113. Distribusi Responden Menurut Observasi Tinggi Cincin/Bibir Sumur (1 m dari lantai)

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi tinggi cincin/bibir sumur (1 m dari lantai)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	29	29
2.	Tidak	6	6
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	65	65
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi cincin/bibir sumur (ada) 29 responden 29% responden yang memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai, sedangkan sebanyak 6 responden atau 6% yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai.

4) Observasi Kondisi Cincin/Bibir Sumur (Baik/kedap)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi cincin/bibir sumur (Baik/kedap) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 114. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi Cincin Sumur (Baik/Kedap)

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi kondisi cincin/bibir sumur (Baik/kedap)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	30	30
2.	Tidak	5	5
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	65	65
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi cincin/bibir sumur (baik/kedap) sebanyak 30 responden atau 30% responden yang memiliki cincin/bibir sumur baik dan kedap, dan sebanyak 5 responden atau 5% yang tidak memiliki cincin/bibir sumur yang baik dan kedap.

5) Observasi Memiliki Lantai Sumur (ada)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi memiliki lantai sumur (ada) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 115. Distribusi Responden Menurut Observasi Kepemilikan Lantai Sumur

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Sumur yang Memiliki Lantai (ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	26	26
2.	Tidak	9	9
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	65	65
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki lantai sumur, sebanyak 26 responden atau 26% responden yang memiliki lantai sumur, dan sebanyak 9 responden atau 9% yang tidak memiliki lantai sumur.

6) Observasi Panjang Lantai Sumur (1 m dari cincin)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi panjang lantai sumur (1 m dari cincin) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 116. Distribusi Responden Menurut Observasi Panjang Lantai Sumur (1 m dari Cincin) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi panjang lantai sumur 1 m dari cincin	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	26	26
2.	Tidak	9	9
3.	Tidak Memiliki Lantai Sumur	65	65
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi panjang lantai sumur 1m dari cincin, sebanyak 26 responden atau 26% responden yang memenuhi panjang lantai sumur 1m dari cincin, dan sebanyak 9 responden atau 9% yang tidak memenuhi panjang lantai sumur (1m dari cincin).

7) Observasi Kondisi Lantai Sumur (baik/kedap)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi lantai sumur (baik/kedap) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 117. Distribusi Responden Menurut Kondisi Lantai Sumur di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Kondisi Lantai Sumur (baik,kedap)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	25	25
2.	Tidak	10	10
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	65	65

Total	100	100
--------------	------------	------------

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi lantai sumur (baik,kedap), sebanyak 25 responden atau 25% responden yang memiliki kondisi lantai sumur (baik/kedap), dan sebanyak 10 responden atau 10% yang tidak memiliki kondisi lantai sumur (baik,kedap).

8) Observasi jarak dengan sumber pencemar (> 10 m)

Tabel 118. Distribusi Responden Menurut Observasi Jarak Dengan Sumber Pencemar (>10m)

di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi jarak dengan sumber pencemar (>10)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	31	31
2.	Tidak	4	4
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	65	65
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi jarak dengan sumber pencemar (>10m), sebanyak 31 responden atau 31% responden yang memiliki jarak dengan sumber pencemar (>10m), dan sebanyak 4 responden atau 4% yang tidak memiliki jarak dengan sumber pencemar (>10).

9) Status sarana air bersih

Distribusi menurut status sarana air bersih Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 119. Distribusi Menurut Status Sarana Air Bersih
Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Status sarana air bersih (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	18	18
2.	Tidak	17	17
3.	Tidak Memiliki Sumur Gali	65	65
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, status sarana air bersih Desa Eewa 18 responden atau 18% memenuhi syarat, serta 17 responden atau 17% tidak memenuhi syarat dan 65 atau 65% responden tidak memiliki sumur gali.

c. Observasi Jamban Keluarga

1) Observasi Jamban Keluarga (ada)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi jamban keluarga (ada) dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 120. Distribusi Responden Menurut Observasi Jamban
Keluarga (Ada)
di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Observasi Jamban Keluarga (Ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	63	63
2.	Tidak	37	37
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki jamban keluarga, sebanyak 63 responden atau 63% responden yang memiliki jamban keluarga (ada), dan sebanyak 37 responden atau 37% yang tidak memiliki jamban keluarga.

2) Observasi Jamban Leher Angsa (ada)

Distribusi responden menurut observasi memiliki jamban leher angsa (ada) di Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 121. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Jamban Leher Angsa (Ada) Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Jamban Leher Angsa (ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	60	60
2.	Tidak	3	3
3.	Tidak Memiliki Jamban	37	37
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki jamban leher angsa (ada) ,sebanyak 60 responden atau 60% responden yang memiliki jamban leher angsa (ada), dan sebanyak responden atau 3% yang tidak memiliki jamban leher angsa.

3) Observasi Septic Tank (ada)

Distribusi responden menurut observasi septic tank (ada) di Desa Eewa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 122. Distribusi Responden Menurut Observasi Septic Tank (Ada) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Septic Tank	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	55	55
2.	Tidak	8	8
3.	Tidak Memiliki Jamban	37	37
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi septic tank (ada) ,sebanyak 55 responden atau 55% responden yang memiliki septic tank (ada), dan sebanyak 8 responden atau 8% yang tidak memiliki septic tank.

4) Observasi Jamban Cemplung

Distribusi Responden Desa Eewa berdasarkan observasi tentang adanya septic tank dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 123. Distribusi Responden Menurut Observasi Jamban Cemplung(Ada) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Jamban Cemplung	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	63	63
3.	Tidak Memiliki Jamban	37	37
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi jamban cemplung (ada), sebanyak 63 atau 63% responden tidak ada yang menggunakan jamban cemplung dan 0% responden yang menggunakan jamban cemplung.

5) Observasi Jarak Dengan Sumber Air Bersih (>10 m)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi jarak dengan sumber air bersih (>10 m) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 124. Distribusi Responden Menurut Observasi Jarak Dengan Sumber Air Bersih (>10 m) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Jarak Dengan Sumber Air Bersih (> 10 m)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	56	56
2.	Tidak	7	7
3.	o	37	37
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi jarak dengan sumber air bersih (> 10 m), sebanyak 56 responden atau 56% responden yang memiliki jarak jamban >10 m dengan sumber air bersih, dan sebanyak 7 responden atau 7% yang tidak memiliki jarak jamban > 10 m dengan sumber air bersih.

6) Status Jamban Keluarga

Status kualitas air Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 125. Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Status kualitas air (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	54	54
2.	Tidak	9	9
3.	Tidak Memiliki Jamban	37	37
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, status Jamban Keluarga Desa Eewa sebanyak 54 atau 54% memiliki kualitas jamban yang memenuhi syarat sedangkan 9 atau 9% memiliki kualitas air yang tidak memenuhi syarat.

d. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

1) Observasi Memiliki Sistem Pembuangan (ada)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi memiliki sistem pembuangan (ada) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 126. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Sistem Pembuangan (Ada) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Memiliki Sistem Pembuangan (Ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	74	74
2.	Tidak	26	26
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki sistem pembuangan (ada), sebanyak 74 responden atau 74% responden yang memiliki sistem pembuangan, dan sebanyak 26 responden atau 26 % yang tidak memiliki sistem pembuangan.

2) Observasi Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi sistem pembuangan (tertutup) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 127. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Sistem Pembuangan (Tertutup) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Sistem Pembuangan Tertutup	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	19	19
2.	Tidak	55	55
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	26	26
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki ystem pembuangan tertutup, sebanyak 19 responden atau 19% responden yang memiliki ystem pembuangan tertutup, dan sebanyak 55 responden atau 55% yang tidak memiliki ystem pembuangan tertutup.

3) Observasi Kontruksi Saluran (Kedap Air)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kontruksi saluran (kedap air) dapat di lihat pada Tabel berikut :

Tabel 128. Distribusi Responden Menurut Observasi Kontruksi Saluran (Kedap Air) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Kontruksi Saluran (Kedap Air)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	48	48
2.	Tidak	26	26
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	26	26
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kontruksi saluran (kedap air), sebanyak 48 responden atau 48% responden yang memiliki kontruksi saluran kedap air, dan sebanyak 26 responden atau 26 % yang tidak memiliki kontruksi saluran kedap air.

4) Observasi Kondisi Saluran (bersih/lancar/tidak tersumbat)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi saluran yang memenuhi kondisi bersih/lancar/tidak tersumbat dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 129. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Kondisi Saluran (bersih/lancar/tidak tersumbat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	56	56
2.	Tidak	18	18
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	26	26
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi saluran (bersih/lancar/tidak tersumbat), sebanyak 56 responden atau 56% responden yang memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat), dan sebanyak 18 responden atau 18% yang tidak memenuhi kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat).

5) Observasi Jarak Dengan Sumber Air (> 10 m)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi jarak dengan sumber air (> 10 m) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 130. Distribusi Responden Menurut Observasi Jarak Dengan Sumber Air (>10 m) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Jarak Dengan Sumber Air (> 10 m)	Jumlah	
		n	%

1.	Ya	68	68
2.	Tidak	4	4
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	28	28
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi jarak dengan sumber air (> 10 m), sebanyak 68 responden atau 68% responden yang memiliki jarak saluran pembuangan air kotor > 10 m dengan sumber air, dan sebanyak 4 responden atau 4% yang tidak memiliki jarak saluran pembuangan air kotor > 10 m dengan sumber air.

6) Status saluran pembuangan air kotor

Status saluran pembuangan Air kotor Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 131. Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Status saluran pembuangan air kotor (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	18	18
2.	Tidak	56	56
3.	Tidak Memiliki Sistem Pembuangan	26	26
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, status saluran pembuangan air kotor Desa Eewa sebanyak 18 atau 18% memiliki saluran pembuangan air kotor

yang memenuhi syarat dan sebanyak 56 atau 56% memiliki saluran pembuangan air kotor yang tidak memenuhi syarat.

e. Observasi Pengelolaan Sampah

1) Observasi Memiliki Tempat Sampah (ada)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi memiliki tempat sampah (ada) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 132. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Tempat Sampah (Ada) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Memiliki Tempat Sampah (ada)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	52	52
2.	Tidak	48	48
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi memiliki tempat sampah, sebanyak 52 responden atau 52% responden yang memiliki tempat sampah, dan sebanyak 48 responden atau 48% yang tidak memiliki tempat sampah.

2) Observasi Bahan/ Kontruksi Tempat Sampah (tertutup/ kedap air)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi memiliki bahant/kontruksi tempat sampah (tertutup/kedap air) dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 133. Distribusi Responden Menurut Observasi Memiliki Tempat Sampah (tertutup/kedap air) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi Bahan/Kontruksi Tempat (Tertutup/Kedap Air)	Jumlah	
		n	%

1.	Ya	5	5
2.	Tidak	47	47
3.	Tidak Memiliki Tempat Sampah	48	48
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi bahan/konstruksi tempat (tertutup/kedap air), sebanyak 5 responden atau 5% responden yang memiliki bahan/konstruksi tempat yang tertutup/kedap air, dan sebanyak 47 responden atau 47% responden yang tidak memiliki bahan/konstruksi tempat (tertutup/kedap air).

3) Observasi Kondisi Tempat Sampah Bersih

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi tempat sampah bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 134. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi Tempat Sampah Bersih di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi kondisi tempat sampah bersih	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	21	21
2.	Tidak	31	31
3.	Tidak Memiliki Tempat Sampah	48	48
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi tempat sampah bersih, sebanyak 21 responden atau 21% responden yang memiliki kondisi tempat sampah bersih, dan sebanyak 31 responden atau 31% yang tidak memiliki kondisi tempat sampah bersih.

4) Status tempat pembuangan sampah

Status tempat pembuangan sampah Desa Eewa Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 135. Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Status tempat pembuangan sampah (memenuhi syarat)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	3	3
2.	Tidak	50	50
3.	Tidak Memiliki Tempat Sampah	47	47
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, status tempat pembuangan sampah Desa Eewa 97 atau 100% tempat pembuangan sampah tidak memenuhi syarat.

f. Observasi Kualitas Air

- 1) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air(keruh / tidak jernih)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (keruh / tidak jernih) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 136. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Keruh / Tidak Jernih) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (keruh / tidak jernih)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	3	3
2.	Tidak	97	97

Total	100	100
--------------	------------	------------

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi keadaan air minum (keruh / tidak jernih), sebanyak 3 responden atau 3% responden memiliki keadaan air minum yang keruh / tidak jernih, dan sebanyak 97 responden atau 97% tidak memiliki keadaan air minum yang keruh / tidak jernih.

- 2) Observasi kondisi/keadaan air minum yang diambil dari sumber air(kotor / mengandung kotoran, partikel)

Distribusi responden Desa Eewa berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 137. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (kotor / mengandung kotoran, partikel) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (kotor / mengandung kotoran, partikel)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	2	2
2.	Tidak	98	98
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (kotor / mengandung kotoran, partikel), sebanyak 2 responden atau 2% responden memiliki keadaan air minum yang kotor / mengandung kotoran, partikel dan

sebanyak 98 responden atau 98% tidak memiliki keadaan air minum yang kotor / mengandung kotoran, partikel.

- 3) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air berwarna kuning / hijau)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air berwarna kuning / hijau) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 138. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau keadaan air minum yang Diambil Dari Sumber Air (air berwarna kuning / hijau) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (air berwarna kuning / hijau)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	3	3
2.	Tidak	97	97
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air berwarna kuning / hijau), sebanyak 3 responden atau 3% responden memiliki keadaan air minum berwarna kuning / hijau dan sebanyak 97 responden atau 97% memiliki keadaan air minum yang tidak berwarna kuning / hijau.

- 4) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berbau)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berbau) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 139. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (berbau) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (berbau)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	1	1
2.	Tidak	99	99
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berbau), sebanyak 1 responden atau 1% responden memiliki keadaan air minum yang berbau dan sebanyak 99 responden atau 99% memiliki keadaan air minum yang tidak berbau

- 5) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air(berasa tidak enak)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berasa tidak enak) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 140. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (berasa tidak enak) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (berasa tidak enak)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	4	4
2.	Tidak	96	96
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berasa tidak enak), sebanyak 4 responden atau 4% responden memiliki keadaan air minum yang berasa tidak enak dan sebanyak 96 responden atau 96% tidak memiliki keadaan air minum yang berasa tidak enak.

- 6) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air asin/payau)

Distribusi responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air asin/payau) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 141. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (air asin/payau) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (air asin/payau)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	2	2
2.	Tidak	98	98
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air asin/payau), sebanyak 2 responden atau 2% responden memiliki keadaan air minum yang asin/payau dan sebanyak 98 responden atau 98% memiliki keadaan air minum yang tidak asin/payau.

- 7) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (licin)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (licin) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 142. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (licin) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum(licin)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	2	2
2.	Tidak	98	98
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (licin), sebanyak 2 responden atau 2% responden memiliki keadaan air minum yang licin dan sebanyak 98 responden atau 98% memiliki keadaan air minum yang tidak licin

- 8) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air(air jernih/tidak keruh)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air jernih/tidak keruh) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 143. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (air jernih/tidak keruh) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (air jernih/tidak keruh)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	98	98
2.	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air jernih/tidak keruh), sebanyak 98 responden atau 98% responden memiliki keadaan air minum yang jernih/tidak keruh dan sebanyak 2 responden atau 2% memiliki keadaan air minum yang tidak jernih/keruh.

9) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air bersih/tidak kotor)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air bersih/tidak kotor) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 144. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (air bersih/tidak kotor) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (air bersih/tidak kotor)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	98	98
2.	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air bersih/tidak kotor), sebanyak 97 responden atau 97% responden memiliki keadaan air minum yang bersih/tidak kotor dan sebanyak 2 responden atau 2% memiliki keadaan air minum yang tidak bersih/kotor

10) Observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air(tidak berbau)

Distribusi responden Desa Eewa menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak berbau) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 145. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (tidak berbau) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (tidak berbau)	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	98	98
2.	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak berbau), sebanyak 98 responden atau 98% responden memiliki keadaan air minum yang tidak berbau dan sebanyak 2 responden atau 2% memiliki keadaan air minum yang berbau.

11) Observasi Kondisi Atau Keadaan Air Minum Yang Diambil Dari Sumber Air(Berasa Enak)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berasa enak) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 146. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Berasa Enak) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (berasa enak)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	97	97
2.	Tidak	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (berasa enak), sebanyak 97responden atau 97% responden memiliki keadaan air minum yang berasa enak dan sebanyak 3 responden atau 3% memiliki keadaan air minum yang tidak berasa enak.

12) Observasi Kondisi atau Keadaan Air Minum yang Diambil Dari Sumber Air (Air Tidak Asin)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air tidak asin) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 147. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi Atau Keadaan Air Minum Yang Diambil Dari Sumber Air (Air Tidak Asin) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (air tidak asin)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	98	98
2.	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (air tidak asin), sebanyak 98 responden atau 98% responden memiliki keadaan air minum yang tidak asin dan sebanyak 2 responden atau 2% memiliki keadaan air minum yang asin.

13) Observasi Kondisi Atau Keadaan Air Minum Yang Diambil Dari Sumber Air(Tidak Licin)

Distribusi Responden Desa Eewa Kecamatan Palangga berdasarkan observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak licin) dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 148. Distribusi Responden Menurut Observasi Kondisi Atau Keadaan Air Minum Yang Diambil Dari Sumber Air (Tidak Licin) di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Observasi keadaan air minum (tidak licin)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	97	97
2.	Tidak	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, distribusi responden menurut observasi kondisi atau keadaan air minum yang diambil dari sumber air (tidak licin), sebanyak 97 responden atau 97% responden memiliki keadaan air minum yang tidak licin dan sebanyak 3 responden atau 3% memiliki keadaan air minum yang licin.

14) Status Keadaan Air Minum

Distribusi responden Desa Eewa berdasarkan status keadaan air minum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 149. Distribusi Responden Status Keadaan Air Minum Di Desa Eewa Kecamatan Palangga Tahun 2014

No.	Status keadaan air minum (memenuhi syarat)	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	97	97
2.	Tidak	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan *tabel* di atas, status kondisi atau keadaan air minum Desa Eewa sebanyak 97 atau 97% memiliki keadaan air minum yang memenuhi syarat dan sebanyak 3 atau 3% memiliki keadaan air minum yang tidak memenuhi syarat.

B. Pembahasan

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Eewa

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan \pm 1 minggu maka diperoleh 100 responden yang tersebar dari 4 dusun di desa Eewa. Berdasarkan data dari profil desa menyebutkan bahwa pada tahun 2013 penduduk desa Eewa berjumlah 674 jiwa yang terdiri dari 360 jiwa penduduk laki-laki dan 314 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga mencapai 166 kepala keluarga. Dalam menentukan jumlah responden yang tersebar dari 4 dusun di desa Eewa maka digunakan metode proporsional random sampling sehingga diperoleh 100 responden.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan memengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

a. Karakteristik Responden dan Anggota Rumah Tangga

Karakteristik responden dan anggota rumah tangga merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden dan anggota rumah tangga, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

Dari hasil pendataan yang diperoleh dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dengan persentase tertinggi adalah perempuan sebanyak 65 responden atau 65% dari 100 responden. Adapun untuk persentase terendah adalah laki-laki dengan 36 responden atau 36% dari 100 responden. Untuk jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin dari

100 responden diperoleh jumlah kepala keluarga laki-laki yaitu 95 orang atau 95% dan kepala keluarga perempuan yaitu 5 orang atau 5%. Selain itu, berdasarkan data primer yang di ambil bahwa ada 52 kepala rumah tangga yang mempunyai anggota keluarga yang < 5 orang (52%) dan ada 48 kepala keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak 5-10 orang (48%).

Umumnya masyarakat desa Eewa memiliki tingkat pendidikan yang kurang baik dikarenakan dari 100 responden berdasarkan tingkat pendidikan akhir yang ditamatkan sebanyak 30 orang atau 30% hanya menamatkan pendidikannya di Sekolah Dasar (SD). Terdapat 28 orang atau 28% yang tamat SMP, 26 orang atau 26% yang tamat SMA, dan yang tidak menamatkan sekolahnya terdapat 18 orang atau 18%. Untuk tamatan tertinggi di tingkat universitas terdapat 6 orang atau 6%, dan ada juga 5 responden atau 5% yang tidak mengatui tingkat pendidikan terakhirnya.

Untuk status perkawinan dari 100 responden yang diambil sebagian besar berstatus menikah dengan proporsi 87% atau 87 orang, yang belum menikah terdapat 9 orang atau 9% dari 100 responden dan terdapat 4 responden atau 4% yang berstatus cerai mati. Selain itu, jika dilihat dari umur responden paling banyak berada pada usia-usia produktif, dimana terdapat 6 responden atau 6% berusia 15-19 tahun, 13 responden atau 13% berusia 20-24 tahun, 14 responden atau 14% berusia 25-29 tahun, 20 responden atau 20% berusia 30-34 tahun, 16 responden atau 16% berusia 35-39 tahun, 10 responden atau 10% berusia 40-44 tahun dan 4 responden berusia 45-49 tahun.

Adapun untuk jenis pekerjaan yang digeluti penduduk desa Eewa dari 100 responden yang paling banyak terdapat 42 orang atau 42% yang bekerja sebagai petani/berkebun milik sendiri sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah lain-lain dengan 1 responden atau 1%. Selain itu terdapat 4 responden yang tidak memiliki pekerjaan.

b. Karakteristik Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap kondisi kesehatan keluarga. Dari hasil pendataan kuisioner diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di desa Eewa sudah tinggal di rumah milik sendiri dengan jumlah 90 responden atau 90% dari 100 responden. Sedangkan yang tinggal di rumah milik orang tua atau keluarga ada 9 orang atau 9%, hal ini berarti terdapat 9 responden yang masih menjadi beban tanggungan orang tua. Dan hanya 1 responden (1%) yang masih mngontrak atau menyewa tempat tinggal. Kemudian untuk jenis rumah yang rata-rata di tempati oleh responden, sebanyak 56 responden atau 56% memiliki rumah papan, 34 responden atau 34% dari 100 responden yang memiliki rumah permanen, dan 10 responden atau 10% dengan rumah semipermanen. Dengan melihat kepemilikan rumah berdasarkan jenisnya, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh jumlah pendapatan rata-rata masyarakat

Pendapatan rata-rata per bulan merupakan salah satu variabel ekonomi dalam rumah tangga yang dapat berpengaruh terhadap status kesehatan keluarga. Dengan pendapatan keluarga yang cukup, akan

memudahkan untuk membeli bahan makanan yang dapat mencukupi kebutuhan gizi keluarga, tersedia dana untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai dan berkualitas, serta memiliki biaya untuk menyediakan fasilitas-fasilitas dalam rumah demi menciptakan rumah sehat.

Berdasarkan data primer yang diperoleh jumlah pendapatan masyarakat desa Eewa yang paling banyak yaitu sekitar Rp 500.000 - < Rp 1.000.000 dengan jumlah responden 51 orang atau 51%. Untuk pendapatan < Rp 500.000 ada 30 orang atau 30% dari 100 responden. terdapat 19 orang atau 19% yang pendapatannya sebesar diatas Rp 1.500.000

c. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih/minum bertujuan untuk mencegah penyakit bawaan air. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman pathogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Hampir seluruhnya penduduk Desa Eewa menggunakan air mata air sebagai sumber air minum utama warga Desa Eewa 70 rumah mengkonsumsi

air dari mata air, 14 rumah mengkonsumsi air sumur gali yang dimasak, 6 rumah mengkonsumsi air isi ulang.

Pembuangan kotoran (feces dan urina) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah:

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas:

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)

- 4) Closet (lubang tempat faeces masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan faeces – cubluk)
- 6) Bidang resapan

Data kepemilikan jamban masyarakat Desa Eewa yaitu sebanyak 63 rumah tangga atau berkisar 63% telah memiliki jamban dan sebanyak 35 rumah tangga atau sekitar 35% yang tidak memiliki jamban, maksudnya mereka tidak memiliki tempat khusus membuang fasesnya dan menumpang dirumah tetangga atau mereka melakukan galian ketika akan buang air besar.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (waste) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003 : 166).\

Di Desa Eewa sebanyak 52 rumah tangga atau 52% memiliki tempat sampah berupa galian dan 48 rumah tangga atau 48% tidak memiliki tempat pembuangan sampah.

d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga

PHBS di Desa Eewa dari 100 rumah tangga, 69 rumah tangga atau 69% yang PHBS tatanan rumah tangganya termasuk dalam kategori ‘hijau’ atau baik. Ada 29 rumah tangga atau 29% termasuk kategori PHBS ‘kuning’ atau kurang. Ada juga terdapat 2 rumah tangga tau 2% termasuk kategori PHBS ‘biru’ atau sangat baik dan tidak ada rumah tangga yang termasuk kategori PHBS ‘merah’ atau sangat kurang.

Secara umum PHBS tatanan rumah tangga mayarakat di Desa Eewa sudah baik namun masih ada masyarakat yang masih merokok dan tidak mengonsumsi sayur & buah.

2. Identifikasi dan Analisis Masalah Kesehatan

Setelah melakukan pendataan di Desa Eewa Kecamatan Palangga, kami melakukan diskusi bersama anggota kelompok untuk menentukan masalah-masalah kesehatan yang ada di Desa Eewa. Dari hasil diskusi, kami memperoleh masalah-masalah yang ada di Desa Eewa diantaranya:

- a. Masih banyak SPAL yang belum memenuhi syarat
- b. Banyak warga yang tidak memiliki tempat sampah yang baik
- c. Masih banyaknya perokok aktif yang merokok di dalam rumah
- d. Kurangnya pengetahuan tentang akibat kekurangan garam beryodium
- e. Masih banyak responden yang belum memiliki jamban

3. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scoring 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode *USG*.

1. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

3. *Growth*

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk kalau dibiarkan.

Dalam menentukan prioritas masalah dengan metode USG ini, kami lakukan bersama aparat desa dalam diskusi penentuan prioritas masalah di Kediaman Kepala Desa. Dimana, aparat desa yang hadir memberikan skornya terhadap tiap masalah yang ada.

Tabel 150. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Desa Eewa Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

NO.	PRIORITAS MASALAH	U S G			TOTAL	RAN KIN G
		U	S	G		
1.	SPAL yang tidak memenuhi syarat	4	4	4	64	II
2.	Kurangnya Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	3	3	3	27	III
3.	Masih banyaknya perokok aktif di rumah	3	3	2	18	IV
4.	Kurangnya pengetahuan tentang akibat kekurangan garam beryodium	1	2	2	4	V
5.	Masih banyak responden yang belum memiliki jamban	5	5	4	100	I

Ket:

5 = *Sangat Besar*

4 = *Besar*

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Desa Eewa adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki jamban.

4. Prioritas Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah yang menjadi prioritas, kami menggunakan metode *CARL* ((*Capability, Accesibility, Readness, Leverage*), dengan memberikan skor pada tiap alternatif penyelesaian masalah dari 1-5 dimana 1 berarti kecil dan 5 berarti besar atau harus diprioritaskan.

Ada 4 komponen penilaian dalam metode *CARL* ini yang merupakan cara pandang dalam menilai alternatif penyelesaian masalah, yaitu:

1. *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana
2. *Accesibility*; kemudahan untuk dilaksanakan
3. *Readness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut
4. *Leverage*; seberapa besar pengaruh dengan yang lain

Tabel 151. Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Eewa Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1.	Pembuatan Jamban Sehat Percontohan	4	4	4	4	256	I
2.	Penyuluhan Jamban Sehat	4	4	4	3	192	II
3.	Penyuluhan SPAL	3	3	4	4	144	III
4.	Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah percontohan	2	3	3	3	54	IV
5.	Masih banyaknya perokok aktif di rumah	2	2	2	2	8	V
6.	Kurangnya pengetahuan tentang akibat kekurangan garam beryodium	2	2	2	2	8	VI

Ket :

5 Sangat Tinggi

4 Tinggi

3 Sedang

2 Rendah

1 Sangat Rendah

Berdasarkan hasil brainstorming dengan kepala desa dan aparat Desa Eewa Kecamatan Palangga pada hari Jumat 26 Desember 2014, di kediaman Desa Eewa Kecamatan Palangga dan berdasarkan dari hasil skoring dengan metode CARL maka ditetapkan prioritas masalah berdasarkan analisis masalah dan penyebab masalah diatas yaitu kurangnya ketersediaan jamban keluarga di Desa Eewa Kecamatan Palangga Sesuai kesepakatan bersama dengan kepala desa, aparat-aparat desa, dan masyarakat Desa Eewa Kecamatan Palangga pada hari Jumat 26 Desember 2014 maka pemecahan masalah yang diambil untuk menyelesaikan prioritas masalah tersebut adalah dengan melaksanakan pembuatan jamban keluarga percontohan pada tiap-tiap dusun, penyuluhan jamban sehat dan penyuluhan SPAL yang memenuhi syarat. Pembuatan jamban ini akan dipelopori oleh para aparat desa dimana mereka akan membuat jamban yang memenuhi syarat di rumah mereka masing-masing kemudian akan diikuti oleh masyarakat Desa Eewa Kecamatan Palangga.

5. Alternatif Penyelesaian Masalah

Setelah menentukan prioritas masalah kesehatan di Desa Eewa, kami kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah yang tentunya sudah kami diskusikan juga bersama aparat Desa Eewa. Adapun alternatif penyelesaian masalah yang diusulkan yaitu :

- a. Intervensi Fisik
 - 1) Pembuatan Jamban Percontohan

b. Intervensi Non-fisik

- 1) Mengadakan penyuluhan tentang Jamban Sehat
- 2) Mengadakan penyuluhan tentang SPAL yang memenuhi syarat

Rencana Operasional Kegiatan (*Planning of Action*)

**PENYUSUNAN RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN (PLAN OF ACTION / POA) DESA EEWA KECAMATAN
PALANGGA KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2014**

Tujuan	Kegiatan/ Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator keberhasilan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Meningkatkan Sarana Jamban Percontohan yang memenuhi syarat	Pembuatan Jamban Percontohan	Kepala Desa bersama Aparat Desa	PBL II	Di tiap-tiap dusun	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Eewa	Meningkatnya kepemilikan jamban yang memenuhi syarat	Swadaya masyarakat	Adanya jamban keluarga yang memenuhi syarat di tiap-tiap dusun	PBL III

2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Eewa mengenai Jamban Sehat	Penyuluhan Jamban Sehat	Kepala Desa Eewa	PBL II	Balai Desa Eewa	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Eewa	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Jamban Sehat	Swadaya Masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan mengenai Jamban Sehat	PBL III
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Eewa mengenai SPAL yang memenuhi syarat	Penyuluhan SPAL memenuhi syarat	Kepala Desa Eewa	PBL II	Balai Desa Eewa	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Eewa	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai SPAL yang memenuhi syarat	Swadaya Masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan mengenai SPAL yang memenuhi syarat	PBL III

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Pendukung :

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
2. Partisipasi aparat yang sangat aktif dalam pelaksanaan Brainstorming dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternative penyelesaian masalah.
3. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah
4. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I
5. Dukungan tuan rumah dalam hal ini Kepala Desa Eewa

Faktor Penghambat :

1. Administratif desa yang kurang lengkap
2. Banyaknya warga yang bermata pencaharian petani/berkebun sehingga mereka jarang di rumah pada pagi hari.
3. Beberapa warga yang telah lanjut usia mengalami masalah pendengaran, sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan baik.
4. Pengetahuan sebagian masyarakat yang masih kurang dan sikap masyarakat yang masih malu-malu menjawab pertanyaan, kadangkala menyebabkan sulitnya mendapatkan jawaban yang akurat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PBL 1 di Desa Eewa Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk berdasarkan data sekunder dan profil desa tahun 2014 adalah 674 jiwa atau 166 kepala keluarga dengan jumlah laki – laki sebanyak 360 jiwa dan perempuan sebanyak 313 jiwa.
2. Sarana yang terdapat di Desa Eewa Kecamatan Palangga antara lain : Balai Desa, 1 Posyandu, 1 buah mesjid, 1 SD SMP SATAP.
3. Penduduk yang mendiami Desa Eewa Kecamatan Palangga sebagian besar merupakan penduduk bersuku Tolaki dan sebagian lainnya bersuku Bugis dan Muna.
4. Masyarakat Desa Eewa 100% beragama Islam
5. Berdasarkan kondisi alam Desa Eewa Kecamatan Palangga maka sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani/pekeun. Namun ada pula masyarakat yang berprofesi sebagai PNS, pedagang dan wiraswasta .
6. Menurut data yang diperoleh dari 100 responden bahwa masyarakat Desa Eewa sebagian besar tidak memiliki Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan masih ada warga yang belum mempunyai SPAL dan jamban yang memenuhi syarat.

7. Masalah penyediaan air bersih, hal ini dapat dilihat dari hasil pendataan bahwa air bersih yang digunakan sudah cukup layak untuk dikatakan sebagai air yang sehat, karena sebagian besar warga mengkonsumsi air yang tidak berwarna, berbau, ataupun berkapur, dan juga mengonsumsi air yang telah dimasak.
8. Pemecahan masalah yang diputuskan untuk menyelesaikan prioritas masalah bersama kepala desa, para aparat desa, dan masyarakat Desa Eewa adalah dengan melakukan pembuatan jamban yang memenuhi syarat yang dipelopori oleh para aparat desa dan kepala dusun masing-masing yang berikutnya akan diikuti oleh masyarakat Desa Eewa Kecamatan Palangga dan penyuluhan SPAL yang memenuhi syarat.
9. Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:
 - a. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
 - b. Partisipasi aparat yang sangat aktif dalam pelaksanaan Brainstorming dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternative penyelesaian masalah.
 - c. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah
 - d. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I
 - e. Dukungan tuan rumah dalam hal ini Kepala Desa Eewa

10. Adapun faktor-faktor penghambat selama melakukan kegiatan PBL I, yaitu:

- a. Administratif desa yang kurang lengkap
- b. Banyaknya warga yang bermata pencaharian petani/berkebun sehingga mereka jarang di rumah pada pagi hari.
- c. Beberapa warga yang telah lanjut usia mengalami masalah pendengaran, sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan baik.
- d. Pengetahuan sebagian masyarakat yang masih kurang dan sikap masyarakat yang masih malu-malu menjawab pertanyaan, kadangkala menyebabkan sulitnya mendapatkan jawaban yang akurat

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Rumah-rumah masyarakat di Desa Eewa masih ada yang tidak memiliki jamban keluarga, maka sebaiknya di prioritaskan untuk membuat jamban keluarga.
2. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Desa Eewa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan yang lengkap, seperti tempat pembuangan sampah sementara dan tempat pembuangan sampah akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Asrul. 1997. *Pengantar Administrtasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara: Jakarta
- Bustan, M.N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dainur. 1995. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika :
Jakarta
- Daud, Anwar. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar
- Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Terori dan Aplikasi*.
PT.Salemba Medika: Jakarta
- NN. 2014. *Profil Puskesmas Palangga*,. Puskesmas Kecamatan Palangga :
Palangga.
- NN, 2014. *Profil Desa Eewa, Data Kependudukan Desa Eewa dan Gambaran
Umum Desa Eewa* : Eewa
- Notoatmodjo, Soekidjo.2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka
Cipta:Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama Peserta PBL I Kelompok 19 di Desa Eewa, Kecamatan Palangga
2. Absensi Peserta PBL I Desa Eewa, Kecamatan Palangga
3. Gant Chart Kelompok 19 PBL I Desa Asingi Kecamatan Tinanggea
4. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok 19 Desa Eewa, Kecamatan Palangga
5. Struktur Organisasi PBL I Kelompok I9 Desa Eewa, Kecamatan Palangga
6. Buku Tamu PBL I Kelompok 19 Desa Eewa, Kecamatan Palangga 2014
7. Daftar Hadir Peserta Brainstorming Tahap I Desa Eewa, Kecamatan Palangga
8. Kuisioner Penelitian
9. Maping (Pemetaan) Desa Eewa, Kecamatan Palangga 2014
10. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Desa Eewa, Kecamatan Palangga 2014